



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DUSUN PURBA BANGUN
DESA UJUNG GADING KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**SASKIATUL FITRIA HARAHAP
NIM: 1720100013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DUSUN PURBA BANGUN
DESA UJUNG GADING KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**SASKIATUL FITRIA HARAHAP
NIM: 1720100013**



PEMBIMBING I

DRS. H. SYAMSUDDIN, M. Ag.
NIP. 196420311994031001

PEMBIMBING II

NUR FAUZIAH SIREGAR, M. Pd.
NIP. 198408112015032004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUNAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website : <http://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id>
Email: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi a.n*

Saskiatul Fitria Harahap

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan, 30 desember 2021

Kepada Yth,

Rektor IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Social Terhadap Akhlak Remaja Di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

Drs.H. syamsuddin, M.Ag
NIP. 196420311994031001

PEMBIMBING II

Nur Fauziah Seregar, M.Pd
NIP. 198408112015032004

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan masalah saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Desember 2021
Pembuat Pernyataan



Saskiatul Fitria Harahap
NIM. 1720100013

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saskiatul Fitria Harahap
NIM : 17 201 00013
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 30 Desember 2021

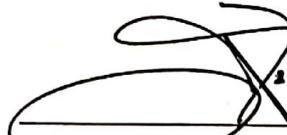
Pembuat Pernyataan



Saskiatul Fitria Harahap
Saskiatul Fitria Harahap
NIM. 17 201 00013

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SASKIATUL FITRIA HARAHAP
NIM : 17 20100013
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI DUSUN PURBA BANGUN DESA
UJUNG GADING KECAMATAN SUNGAI KANAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
2.	<u>Drs.H Abdul Sattar Daulay, M.Ag.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	 _____
3.	<u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
4.	<u>Dr. Lazuardi, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 31 Desember 2021
Pukul : 15:00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 71,25/B
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.41
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022
site : <http://fik.iain-padangsidimpuan.ac.id> Email: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak
Siswa di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading
Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu
Selatan

Ditulis Oleh : Saskiatul Fitria Harahap

NIM : 17 201 00013

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidimpuan, 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Saskiatul Fitria Harahap
Nim : 1720100013
Fakultas/Jurusan : Ftik/Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja Di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masa kurangnya perhatian orang tua dalam mengawasi remaja dalam mengontrol anak menggunakan media sosial. Remaja dikenal memiliki kepribadian yang masih labil sehingga mudah terpengaruh dengan adanya kemajuan teknologi yang berimbas pada perubahan akhlak remaja sehingga pengawasan orang tua sangat penting bagi anak, agar anak menggunakan media sosial dengan baik. Khususnya ditempat diadakannya penelitian ini di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode untuk menjawab rumusan masalah yaitu *ex post facto*, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 remaja, pengambilan sampel dengan cara total sampling. Untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan instrument angket. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis kolerasi product momen dan regrasi linear sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dari hasil redrasi, diperoleh nilai $r = 0,622$ dan analisis R^2 adalah $0,386$ sehingga nilai koefiisen yang diterima (KP) sebesar $61,2\%$ kemudian harga F_{hitung} di dalam penelitian ini adalah $18,256$ dalam dilihat dari F_{table} nilainya $4,18$ karena diperoleh dari nilai $N - 2 = 29$ F_{hitung} didalam penelitian ini sebesar $18,256$ maka $F_{hitung} > F_{table}$ ($18,256 > 4,18$).

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial, Akhlak Remaja.

ABSTRACT

Name : saskiatul fitria Harahap
Number : 1720100013
Study program : Ftik
Title : **The Influence Of The Use Of Social Media On Adolescent Morals In The Ancient Hamlet Of Ujung Gading Village District Sungai Kanan Sout Labuhanbatu Regency.**

The background of this research problem is the existence of technological advances that have an impact on changes in adolescent morals. In particular, the place where this research was held was in the ancient hamlet of district Sungai Kanan. Researchers have seen that since teenagers use social media, teenagers experience changes in morals and behavior such as following current trends, staying quiet in their rooms more often, and playing smartphones and running smoothly in cyberspace so that teenagers are not sensitive to their parents and the surrounding environment.

The formulation of the problem from this research is whether there is significant influence of social media on the morals of teenagers in the ancient hamlet of the village of Ujung Gading district Sungai Kanan South Labuhanbatu Regency.

This type of research is a quantitative study, using a method to answer the problem formulation, namely ex post facto, the total population in this study was 31 teenagers, taking the sample by total sampling. To obtain the data of this study using a questionnaire instrument. While testing the hypothesis using product moment analysis and simple linear regression.

Based on the results of the study, it was found that there was a significant influence between the use of social media on the ancient hamlet of bangun village, ujung gading district, sungai kanan district south labuhanbatu district. From the results of the readtion, the value of $r = 0,622$ and the analysis of R^2 is $0,386$ so that the accepted coefficient value (KP) is $61,2\%$ then fcount in this study is $18,256$ in terms of table the value is $4,18$ because it is obtained from the N value $31-2=29$ f count in this study is $18,256$ then $F_{\text{Count}} > F_{\text{table}} (18,256 > 4,18)$.

Keywords: Use Of Social Media, Adolescent Morals.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT peneliti sampaikan, yang senantiasa memberikan nikmat kesehatan, waktu, kesempatan dan ilmu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Dusun Puba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Dalam penulisan skripsi ini banyak ditemui hambatan dan kendala karena kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti dalam penulisan skripsi ini. Namun, berkat izin Allah, kerja keras serta bimbingan dan arahan dari pihak yang terlibat skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini, ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada:

1. DRS.H. Sayamsuddin, M.Ag sebagai pembimbing I dan Ibu Nur Fauziah Siregar M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL, Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta para Wakil Rektor dan para Bapak atau Ibu dosen dan seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan dukungan moril kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag , Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan dan ibuk Nur Fauziah Siregar M. Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun material kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, S.S., M. Hum. Selaku kepala Unit Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu dalam hal memfasilitasi buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Kepada Kepala Desa Ujung Gading Zainuddin Hasibuan A.Mk yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di dusun purba bangun kecamatan sungai kana kabupaten labuhanbatu selatan. Yang telah memberikan saya bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemeberian data informasi yang dibutuhkan peneliti.
8. Teristimewa kepada Orangtua tercinta Ayahanda Guntur Harahap, Ibunda tercinta Ellidawati Siregar, membimbing dan mendidik sejak kecil. Tetes air

mata, keringat dan do'a ayahanda Guntur Harahap dan Ibu Ellidawati siregar. Yang tidak akan terlupakan dan adik Muhammad Amran Harahap dan Pahrur Rijal Harahap dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan dukungan, motivasi setra mendo'akan peneliti dalam penyelesaian skripsi.

9. Sahabat-sahabat tercinta Ayu Anggina Munthe, Winda Ramadani Siregar, Suryani Riska Munthe, Rosmayani Harahap, Nurullisa Siregar, Norlan Cahaya, Nuarainun Tanjung, Suriyani siregar, Fifi Alaida, Aisa Hanum yang selalu memberikan semangat serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan selama menuntut ilmu pengetahuan di IAIN Padangsidimpuan terkhusus PAI 1 yang senantiasa saling mendukung.
11. Kepala semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu dalam lembaran ini yang telah begitu banyak memberikan dukungan moril maupun material kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang memberikan bantuan selama perkuliahan. Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dimana masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan dalam penulisan skripsi. Untuk itu kritik dan saranyang membangun diharapkan dari pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi peneliti dan mendapat ridho-Nya.

Padangsidimpuan, November 2021
Peneliti

Saskiatul Fitria Harahap
NIM.1720100013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN UJIAN MUNAQOSAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Devenisi Operasional Variabel.	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian.	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A Kerangka Teori	10
1. Media Sosial	10
a. Media Sosial	10
b. Komunikasi	11
c. Jenis-Jenis Media Sosial.....	12
d. Etika Pemanfaatan Media Sosial	14
e. Ciri-Ciri Media Sosial	16
f. Pengaruh Dari Penggunaan Media Sosial	16
2. Akhlak Remaja	18
a. Pengertian Akhlak Remaja	18
b. Jenis-Jenis Akhlak	23
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	25
d. Pengertian Remaja.....	29
e. Ciri-ciri Remaja.....	30
B Penelitian Relevan	31

C Kerangka Berpikir	34
D Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Dan Metode Penelitian	36
C. Populasi Dan Sampel	38
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknis Pengumpulan Data	40
F. Hasil Uji Coba Instrumen.	40
1. Uji Validitas.	40
2. Uji Reabilitas.	41
3. Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Remaja.	42
4. Hasil Uji Reabilitas Angket Akhlak Remaja.	43
G. Teknis Analisi Data	43
1. Data Statistik Deskriptif.	43
2. Statistik Inperensial.	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	49
A. Deskriptif Data	49
1. Data Hasil Penggunaan Media Sosial	53
2. Data Hasil Akhlak Remaja	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis	74
C. Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan Peneliti.	77
E. Keterbatasan Penelitian	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Kisi-Kisi Angket Pengaruh Penggunaan Media Sosial	40
Tabel 3.2: Kisi-Kisi Angket Akhlak Remaja.	42
Tabel 3.3: Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Sosial.	43
Tabel 3.4: Hasil Uji Reabilitas Angket Penggunaan Media Soaial. ...	45
Tabel 3.5: Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Remaja.....	45
Tabel 3.6: Hasil Uji Reabilitas Angket Akhlak Remaja.	47
Tabel 3.7: Interpretasi Koefisien Kolerasi R.	49
Tabel 4.1: Deskripsi Data Penggunaan Media Sosial.	53
Tabel 4.2: Distribusi Skor Variabel Penggunaan Media Sosial.....	54
Tabel 4.3: Deskripsi Data Akhlak Remaja.....	56
Tabel 4.4: Distribusi Skor Variabel Akhlak Remaja.	57
Tabel 4.5: Analisis Data Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja.....	59
Tabel 4.6: Hasil Signifikansi Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja.....	60
Tabel 4.7: Hasil Pengaruh Yang Signifikansi Antara Penggunaan Media Sosia Terhadap Akhlak Remaja.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Penggunaan media sosial adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sebuah media yang dapat digunakan untuk mencari berbagai informasi, berbagai ide, berkreasi, berdebat, atau menemukan teman baru dengan sebuah aplikasi online yang digunakan melalui *smartphone* (telepon gengam). Setidaknya ada tiga aplikasi berbagai jaringan sosial yang menonjol dan banyak penggunaannya di Indonesia, khususnya untuk tipe ini. Yakni *facebook, line, twitter, whatsapp, youtube, instagram* dan lain-lain.

Dalam jejaringan sosial tidak ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri jejaringan sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang awalnya kecil bisa menjadi besar dengan jaringan sosial, begitu pulak sebaliknya. Bagi masyarakat Indonesia khususnya bagi remaja, jejaringan sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari tanpa membuka jaringan sosial, bahkan 24 jam mereka tidak lepas dari *smartphone*.

Jejaringan sosial terbesar yang paling sering digunakan oleh kalangan remaja antara lain: *facebook, line, twitter, youtube, instagram, whatsapp, telegram, tiktok*. Masing-masing jejaringan sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna jejaringan

sosial yang mereka miliki. Jejaringan sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang membuat peserta didik etah berlama-lama berselancar dengan di dunia maya.¹

Maka lain halnya untuk memiliki media sosial, seseorang dapat mengetahui berita bahan berinteraksi dengan siapapun yang mungkin tidak dikenalnya sama sekali tanpa biaya yang besar dan tanpa tenaga yang banyak untuk melakukan itu semua. Media sosial kini sudah sangat pesat perkembangannya, tanpa mengenal usia, tanpa mengenal jabatan, seakan semua harus dipaksa untuk mengenal dunia maya konsep media sosial juga banyak menimbulkan hal positif dan negatif.

Inti dari media sosial dapat mempermudah semua kegiatan rutin yang ada. Jika memang demikian halnya, maka media sosial yang tidak ada batasnya sama sekali mempengaruhi pergeseran pola hidup, yang tidak hanya memberikan manfaat dan kebaikan bagi penggunanya akan tetapi jugak mendatangkan sajian-sajian negatif bahkan sangat kurang baik bagi generasi yang akan datang terutama bagi anak sekolah. Sedikit orang yang menggunakan media sosial ini untuk kejahatan, untuk bermalas-malasan dan lain sebagainya.

Akhlak remaja sekarang ini banyak semakin hari semakin berkurang. Dengan demikian media sosial mempunyai ruang lebih bebas dari media lainnya menjadikan media ini degemari oleh banyaknya remaja, sehingga remaja merasa senang dan bisa mengatasi kebosanan mereka. Tetapi

¹ Satria MA Koni, "Pengaruh Jejaingan Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4, No 2, 5 Agustus 2016, Hlm. 37-38.

mereka dapat melakukan apapun di media ini dengan lebih leluasa seperti menunjukkan eksistensi mereka maupun meluapkan emosi mereka seperti menunjukkan eksistensi mereka maupun meluapkan emosi mereka di akun media sosial miliknya pada status *facebook*, *instagram*, *whastaap*, *tiktok*. Dan lainnya.

Remaja pada umumnya sering mengalami permasalahan dalam kontrolemosi seorang remaja akan sering merajuk, tidak tahu bagaimana mengkspresikan emosi mereka emosi mereka.² Oleh karena itu, mereka bagitu biasa meledak-ledak di depan orang tua, saudara-saudara dan media mereka. Masa remaja dikenal memiliki kepribadian yang masih labil sehingga mudah untuk terpengaruh dan mengikuti hal-hal baru yang dilihatnya apalagi remaja tersebut tidak dapat mengontrol dirinya dengan baik. Terjadinya perubahan remaja akibat menggunakan media sosial berupa dampak positif dan negatif. Dampak positif adalah media sosial dapat menumbuhkan rasa senang serta mengatasi kebosanan, memudahkan kita berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah. Namun dampak negatif adalah kurannnya kepekaan terhadap sekitar dan menjadi malas untuk beraksi secara langsung, dapat mengganggu proses pembelajaran, kecanduan media sosial dan pembullyan melalui akun media seosial.

Media sosial jugak banyak digunakan oleh remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading yakni sebanyak 50% remaja memiliki akun

² John W. Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Erlangga, 2007), Hlm. 18.

media sosial. Mereka mereka menggunakan media sosial melalui HP dan ada juga yang menggunakan dari warnet (warung internet). Semenjak kehadiran media sosial remaja yang sebelumnya belum mengenal media sosial lebih sering menghabiskan waktu bermain dan berkumpul dengan teman sebayanya.

Tetapi, sekarang lebih sering berdiam diri di rumah memainkan *smartphone* masing-masing. Walaupun remaja mengaku menggunakan media sosial untuk menjalin pertemanan secara *online*, mempermudah mereka berkomunikasi dengan teman seperti mengobrol tentang pelajaran atau hal yang lain, menggunakan media sosial untuk hiburan ketika sedang bosan, dan ada juga yang menggunakan media sosial untuk berbisnis jual-beli *online*. Akan tetapi, para remaja sering kali tidak menyadari dampak negatif yang mereka dapatkan ketika menggunakan media sosial. Banyak diantara mereka yang mengabaikan tugas-tugas penting mereka sebagai remaja. Baik itu peran penting dalam keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat.

Dalam keluarga misalnya, komunikasi secara langsung dengan orang-orang di sekitar mulai berkurang seperti berbicara kepada orang tua, lebih sering menceritakan masalah kepada media sosial daripada orang tua dan tak jarang mengabaikan perintah orang tua apabila lagi asyik menggunakan media sosial.

Berdasarkan pengamatan penulis bahwasanya remaja di Dusun purba bangun lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan media

sosial dibandingkan membuka buku pelajaran dan bergabung dengan keluarga dan masyarakat sehingga akhlak yang dimiliki remaja tersebut kurang bagus misalnya remaja yang pembangkang, pemalas, menunda pekerjaan.³

Merujuk dari permasalahan diatas penulis ingin menelusuri lebih lanjut dan mendalam, bagaimana sebenarnya pengaruh media sosial terhadap akhlak remaja. Oleh karena itu peneliti menyadari pentingnya membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Media sosial pada zaman sekarang ini semakin pesat perkembangannya, sehingga dapat mempengaruhi akhlak remaja
2. Media sosial dapat berpengaruh terhadap akhlak penggunanya yakni remaja. Media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi perilaku siswa sehingga berdampak negatif pada akhlak remaja.
3. Pengaruh dan dampak yang muncul terhadap akhlak remaja yang menggunakan media sosial.

³Observasi, Pada Tanggal 23 Juli 2021

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi “pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di dusun purba bangun, Desa Ujung Gading Kec Sungai Kanan, Kab Labuhanbatu Selatan.

D. Definisi Oprasional Variabel

1. Media sosial

Media *social* (*social networking*) adalah sebuah media online dimana para pengguna bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi yang dimaksud alat atau aplikasi di media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *line*, *whatsapp*, *youtube*, sehingga mempermudah pengguna berinteraksi atau berkomunikasi keberbagai belahan dunia dengan menggunakan alat tersebut.⁴

2. Akhlak remaja

Akhlak berasal dari bahasa arab jama' dari bentuk mufradnya “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat, sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.⁵

⁴ Yuni Anggaraini Siregar, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prilaku Remaja Dikelurahan Kantin Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan”, *Skripsi*, (Padangsidempuan IAIN Padangsidempuan, 2019), Hlm. 12.

⁵ Syarifah Habibah, “Akhlak Dan Etika Dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 1, No 4, Oktober 2015, Hlm. 73.

Istilah remaja berasal dari kata lain *odelescere* (kata bedannya, *adolecentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”. Anak remaja atau *adolesan* adalah salah satu fase perkembangan hidup manusia ketika seseorang individu yang belum dewasa dalam umur belasan tahun mencapai kulminasi pertumbuhan jasmaniah dan mental.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun?

F. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun.

G. Manfaat penelitian

Dari tujuan penelitian yang dilakukan diatas, maka kegunaan yang sangat diharapkan oleh peneliti adalah:

1. Secara teoritis

Karya ilmiah ini dapat menambah wawasan dan dijadikan tambahan dalam memperkaya ilmu pendidikan serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi orang tua, guru dan kalangan lingkungan untuk mengawasi penggunaan media sosial yang berlebihan kalangan remaja.

2. Secara praktis

- a. Bagi remaja, dapat memberikan pengetahuan dan motivasi remaja dalam menggunakan media sosial secara efektif dan efisien.
- b. Bagi orang tua, sebagai seorang yang berperan penting bagi pengawasan kegiatan anak di rumah, dengan mengawasi kegiatan penggunaan media sosial di rumah.
- c. Dikalangan lingkungan dapat memberikan sumbangan pengetahuan informasi terkait penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian untuk melakukan pembahasan pai yang baik untuk meneliti kembali maupun untuk melanjutkan kajian secara mendalam.

H. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembaca dalam mendeskripsikan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada bab pertama: pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi oprasional variabel, sistematika pembahasan

Pada bab ke dua: landasan teori meliputi: landasan teori, penelitian yang relevan, krangka berpikir, hipoteis

Pada bab ke tiga: metodologi meliputi, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, teknis analisis data.

Pada bab ke empat: hasil penelitian yaitu terdiri dari temuan umum, temuan khusus, pengujian hipotesis, dan keterbatasan penelitian.

Pada bab ke lima: penutup yaitu terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Media Sosial

a. Media Sosial

Media sosial sendiri terdiri dari dua kata yaitu “media” dan “sosial” mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindrakan dapat berfungsi sebagai proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Sedangkan sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat, jadi dapat disimpulkan media sosial adalah suatu alat perantara yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain yang banyak kontribusi atau manfaat bagi masyarakat. Adapun beberapa media sosial yaitu *facebook, twitter, line, youtube, whatsapp, telegram* dan lain-lain.¹

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial. Sosial media menggunakan situs media sosial, ada beberapa situs media sosial yang sering digunakan sekarang ini yaitu diantaranya, *facebook, line, instagram, twitter, youtube*, yang banyak digunakan oleh seseorang di zaman sekarang ini. Media sosial fratfrom media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi

¹ Muhammad Irfan, Siti Nursiah Dan DKK, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar”, *Jurnal Publikasi Pendidikan, Volume 9, Nomor 3, Oktober 2019*. Hlm. 263.

mereka dalam beradaftasi maupun berkolaborasi karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus ikatan sosial.

Media sosial adalah sebuah media yang isinya diciptakan dan didistribusikan melalui interaksi sosial, media sosial merupakan sebuah aplikasi yang mengijinkan penggunanya berinteraksi dan bertimbal balik dengan sesama pengguna dengan alat yang disebut dengan gedjet yang digunakan banyak orang untuk dapat berselancar di duniya maya untuk berinteraksi melalui akun media sosial. Sehingga pengguna media sosial yang berlebihan dapat menurunkan motivasi belajar bagi siswa.²

b. Komunikasi

Komunikasi harus dilihat dari dua sudut pandang. Yaitu pengertian secara umum dan pengertian secara pradiagnati. Pengertian komunikasi juga dilihat secara umum itupun harus dilihat dari segi yaitu secara etimologi dan terminologi. Dan komunikasi secara etimologis, berasal dari kata latin *communication* yang bersumber dari *communis* yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna. Jadi dalam pengertian ini, komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah di komunikasikannya itu. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat didalamnya saling

² Taufik Wibinosa, "Analis Dampak Pengguna Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah". *Jurnal Ekonomi Manajemen, Volume 4*, Nomor 1, 01 Mei 2018, Hlm. 3.

memahami apa yang dikomunikasinya itu, maka hubungan antara mereka bersifat komunikatif.

Sebaliknya jika ada pihak yang tidak mengerti tentang suatu hal yang sedang dikomunikasikan, berarti komunikasi tidak berjalan, dengan hubungan antara orang-orang tersebut tidak komunikatif. Pengertian secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Pengertian ini memberi pemahaman kepada kita bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang atau manusia, sehingga komunikasi seperti ini disebut sebagai *Human Communication* (komunikasi manusia). Sedangkan pengertian secara pradigmatis, namun dari semua defenisi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, dan prilaku, baik langsung (komunikasi tatap muka) maupun tidak langsung (komunikasi melalui media).³

c. Jenis-Jenis Media Sosial

Para informan menggunakan delapan media sosial secara aktif, media sosial tersebut yaitu *instagram, line, youtube, whatsapp, facebook, snapchat, twitter,ask.fm, telegram.*

³ Zikri Faerul Nurhadi Dan Wildan Kurniawan, "Kajian Tentang Ewektifitas Pesan Dalam Komunikasi" *Jurnal Komunikasi*, Volume 3, No 1, April 2017, Hlm 91.

1. *Instagram* adalah salah satu media sosial paling populer yang digunakan seseorang. Media sosial ini seakan telah mengambil sebagian kehidupan seseorang sepanjang hari. Kelebihan fitur *instagram* memang membuat mereka betah berlama-lama menikmati fasilitas yang diberikan media sosial.
2. *Line* merupakan media sosial yang biasa digunakan oleh seseorang untuk *chatting* dengan penuh ekspresi simbol (*emotion*). *Line* juga menjadi pilihan utama seseorang untuk melukan panggilan *vidio call* secara gratis, serta berbagi gambar stiker bergerak dan emoji lucu. *Line Messenger* karena memudahkan mereka terhubung dengan teman-teman seusia mereka melalui fitur grub dan *multichat*.
3. *Yuotube* yang digunakan untuk mendengarkan lagu sambil mengerjakan tugas. Mereka juga menonton flim, *trailer*, yang sedang menjadi berita hangat. Mereka menggunkan vidio mereka sendiri karena dapat memuat durasi waktu yang panjang.
4. *Facebook* adalah media sosial yang paling lama digunakan oleh seseorang laman *facebook* dapat meringkas kegiatan keseharian mereka dan hampir seluruh informan menampilkan foto alay di status-status personal. Mereka saling mengomentari foto dan vidio di halaman *wall* serta *newsfeed*. Mereka juga bergabung dengan grub komunikasi hobi *facebook*.⁴
5. *Whatsapp* yang dipilih seseorang karena tidak mamiliki banyak desain dan lebih fungsional. Menurut mereka *whatsapp* memiliki kualitas yang lebih baik untuk berbagi vidio atau foto dan lebih mudah melakukan *chatting* karena dapat menyimpan nomor telepon, mreka berhubungan dengan *whatsapp* untuk mengkabari orang tua dan teman dekat.
6. *Tiktok* adalah sebuah aplikasi pembuatan vidio pendek dengan didukung music yang diluncurkan oleh Tiongkok, efek yang menarik yang bisa digunakan oleh pera pengguna, membuat vidio pendek yg keren dan bisa menraik perhatian banyak orang yg melihatnya.
7. *Twitter* digunakan seseorang untuk membaca *tweet* tentang informasi yang menjadi tran. Mereka jarang membuat *tweet* karna jumlah karakternya terbatas, kebanyakan dari mereka adalah pembaca aktif yang membaca kicauan-kicauan yang sedang menjadi *tranding topoc*, melakukan *retweet* informasi penting tersebut pada teman-teman mereka, melakikan DM terkait *tweet* tertentu dan membaca kolom cerita *tweet*.

⁴ Mujahidah, "Pemanfaatan Jejaringan Sosial *Facebook* Sebagai Jejaringan Media Komunikasi", *Jurnal Komunikasi Dan Sosial Keagamaan*, Volume XV, No.1, Juni 2013, Hlm 101.

8. *Ask.fm* adalah aplikasi yang digunakan untuk menayakan suatu pertanyaan kepada pengguna *ask.fm* lain tentang segala hal seseorang ingin tanyakan.⁵
9. *Telegram* adalah sebuah aplikasi layanan pengiriman pesan instan berbasis awan yang bersifat gratis dan nirlaba. Klien telegram tersedia untuk perangkat telepon seluler dan system perangkat komputer, para pengguna dapat mengirim pesan dan bertukar foto, video, stiker, audio, dan tipe berkas lainnya.

d. Etika Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial seperti, *facebook, twitter, path, youtube, whatsapps, instagram* dan lain- lainnya, telah menjadi kosakata modern yang akrab dengan keseharian masyarakat Indonesia hampir menggunakan media sosial. Bagaimana Islam menyikapi fenomena ini? Ilmu akhlak mengatur dimensi-dimensi kehidupan sehari-hari sebagaimana konsep etika. Etika berbicara tentang baik-buruk yang bersumber pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebudayaan sehingga dikenal sebagai etika barat, etika timur dan sebagainya. Sementara akhlakul karimah tidak mengenal konsep regional.

Konsep baik buruk dalam akhlak bertumpu pada wahyu, meskipun akal juga mempunyai kontribusi dalam menentukannya.⁶

Apabila kita memanfaatkan media sosial dengan bagus dan benar dengan cara menyiarkan siaran yang baik pulak jika kita bisa membagi informasi dan berita yang bermanfaat kita akan mendapatkan pahala. Dalam ranah praktis berteknologi, penyampai informasi juga

⁵ Lucey Pujasari Supratman, "Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 15, Nomor 1, Juni 2018, Hlm. 56-57.

⁶ Nur Asikin, "Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial", *Jurnal Informas UPGRIS*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2016. Hlm. 120-123.

dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan etis sebagainya ditentukan dalam Al-Qur'an ini dicerminkan.

Jangan pernah sesekali menyalah gunakan media sosial dengan memaki-maki, mengejek, atau memperolok-olokkan saudara kita sendiri didalam memainkan atau menggunakan media sosial, sehingga menimbulkan kebencian satu sama yang lain

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujarat:11

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ

مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللَّغَابِ

بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barang siapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.⁷

Maksud dari ayat di atas ialah jangan mencela dirimu sendiri dan mencela antara sesama mukmin karena orang-orang mukmin seperti satu tubuh. Seperti memanggil panggilan yang buruk ialah gelar yang tidak disukai oleh orang yang digelari, seperti panggilan kepada orang

⁷ Departemen Agama Ri, "Al-Qur'an Dan Terjemahnya" , (Jakarta: Bintang Indonesia Jakatra, 2012), Hlm. 515.

yang sudah beriman, dengan panggilan seperti: Hai fasik, Hai kafir dan sebagainya.

e. Ciri-ciri Media Sosial

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang contohnya pesan melalui internet.
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper*.
3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya.
4. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.

Dapat dilihat bahwa ciri-ciri dari media sosial tersebut adalah menyajikan hal-hal yang berbasis *on-line* yang dapat memudahkan para penggunanya untuk berinteraksi sesama pengguna secara langsung tanpa ada hambatan yang memungkinkan diri untuk mengkualisasikan diri dimanapun dan kapanpun.⁸

f. Pengaruh Dari Penggunaan Media Sosial

Belakangan ini sering kita dengar kata-kata media sosial dapat mendekatkan yang jauh dan juga menjauhi yang dekat. Tentu saja bukan?. Di media sosial, bisa leluasa berteman dengan siapa saja yang berasal dari berbagai belahan dunia. Media sosial tidak mengenal tempat, selagi tempat tersebut ada sinyal untuk internet, maka jejaringan sosial dapat berjalan dengan lancar.

Namun ada dampak negatif juga bisa di lakukan oleh penggunaan media sosial. Coba kita pikirkan lagi kalimat “menjauhkan yang dekat” inilah salah satu dampak negatif dari media sosial tersebut,. Ketika

⁸Rizki Ramanda Gustam, “Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Popular Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balik Papan”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volum 3, No. 2, September 2015, Hlm. 231.

seseorang terlalu asyik dengan media sosial di dunia maya dan melupakan dunia nyata.

1. Adapun pengaruh positif dari sosial media.
 - a) Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman sekolah tentang tugas (mencari informasi).
 - b) Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama. Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain, maupun teman yang bertemu di jejaring sosial lain.
 - c) Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stres setelah sehari bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.

2. Adapun pengaruh negatif dari sosial media.
 - a) Berkurangnya waktu belajar, karena keasyikan menggunakan sosial media seperti terlalu lama ketika facebookan dan ini akan mengurangi jatah waktu belajar.
 - b) Merusak moral pelajar, karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah.
 - c) Menghabiskan uang jajan, untuk mengakses internet dan untuk membuka sosial media seperti facebook, instagram, youtube, dan masih banyak lagi.
 - d) Mengganggu kesehatan, terlalu banyak menatap layar handphone maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.⁹

Maka dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial akan berdampak positif jika penggunanya menggunakan media sosial dengan baik dan sebaliknya media sosial akan berdampak negatif jika penggunanya menggunakannya untuk hal-hal yang tidak baik.

⁹ Julia Rara Mahaputri, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah", *Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2019), hlm. 12-13.

2. Akhlak Remaja

a. Pengertian Akhlak

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan *linguistic* (kebebasan), dan pendekatan *terminologi* (peristilahan). Dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu *isim mashdar* (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa yulkhliq, ikhlaqan*, sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af'ala, yaf'ilu if'alan* yang berarti *al-'adat* (perangai), *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabi'at, watak dasar), *al-'adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik), dan *al-din* (agama).

Untuk menjelaskan akhlak menurut istilah adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan berbagai macam-macam perbuatan dengan gampang dan muda, tanpa memikirkan dan pertimbangan yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran yang sehat.¹⁰

Akhlak selain berhubungan dengan erat dengan Khalik juga berkaitan dengan makhluk, pengertian etomologi tersebut berimplikasi bahwa akhlak mempunyai kaitan dengan tuhan yang menciptakan perangai manusia, luar dan dalam, sehingga tuntutan akhlak harus sesuai dengan ketentuan Khalik. Akhlak harus juga terdapat penyesuaian dengan ketetapan manusia yang telah menjadi tradisi.

¹⁰Nurhayati, "Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam". *Jurnal Mudarrisuna, Ivolume 4*, No 2, Juli-Desember 2014, Hlm. 290-291.

Dengan kata lain, dalam kehidupan, manusia harus berakhlak mulia, baik dalam ukuran Allah maupun manusia atau makhluk.¹¹

Akhlak diartikan sebagai tingkah laku. Maka tersebut berate suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang tidak cukup hanya sekali melakukan perbuatan baik, atau hanya sewaktu-waktu saja. Seseorang dapat dikatakan berakhlak jika timbul dengan sendirinya, didorong oleh motivasi dari dalam diri, dan dilakukan tanpa banyak pertimbangan yang sering diulang-ulang, sehingga terkesan sebagai keterpaksaan untuk berbuat. Apabila perbuatan tersebut dilakukan dengan terpaksa bukanlah cerminan dari akhlak.¹²

1). Akhlak kepada Allah swt

Akhlak yang baik kepada Allah swt yaitu berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah swt, baik melalui ibadah langsung kepada Allah seperti shalat, puasa dan lain sebagainya maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah swt diluar ibadah tersebut. Allah swt mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini tidak lain adalah untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah swt. Allah berfirman dalam al-Qur'an surah az-Zariyat ayat 56:

¹¹ Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Jl. Masjid Nurul Falah Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamakesan, 2017), Hlm. 4-5.

¹² Ipop S. Purintyas, Dkk, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2020), Hlm. 2.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.

Akhlak terhadap Allah antara lain:

- a) Beriman, yaitu meyakini wujud dan ke-Esaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya, seperti iman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat dan qadha dan qadar.
- b) Taat, yaitu patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhkan segala larangan-Nya.
- c) Ikhlas, yaitu melaksanakan perintah Allah dengan pasrah dan tidak mengharapkan sesuatu, kecuali keridhaan Allah.
- d) Khusyuk, yaitu melaksanakan perintah dengan sungguh-sungguh.
- e) Husnudzan, yaitu berbaik sangka kepada Allah.
- f) Tawakal, yaitu mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu kegiatan atau rencana.
- g) Syukur, yaitu mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Ungkapan syukur dilakukan dengan kata-kata dan perilaku.
- h) Bertasbih, yaitu mensucikan Allah dengan ucapan, yaitu memperbanyak mengucapkan *subhanallah* (Maha suci Allah) serta menjauhkan perilaku yang dapat mengotori nama Allah Yang Maha suci.
- i) Istigfar, yaitu meminta ampun kepada Allah atas segala dosa yang pernah dibuat dengan mengucapkan "*astagfirullahal adzin*" (aku memohon ampunan kepada Allah Yang Maha Agung).
- j) Takbir, yaitu mengagungkan Allah dengan membaca *Allahu Akbar* (Allah Maha Besar).
- k) Do'a, yaitu meminta kepada Allah apa saja yang diinginkan dengan cara yang baik sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah.¹³

¹³ Toto Suryana, dkk, *Pendidikan Agama Islam ...* ,hlm. 189-191.

2) Akhlak terhadap Keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi, ayah ibu, anak dan keturunannya. Allah swt berfirman dalam surah luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي
عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.¹⁴

Akhlak terhadap orang tua antara lain:

- a) Mencintai mereka melebihi rasa cinta kita terhadap kerabat yang lain.
- b) Lemah lembut dalam perkataan dan perbuatan.
- c) Merendahkan diri dihadapannya.
- d) Berdoa kepada mereka dan meminta doa kepada mereka.
- e) Berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya.
- f) Berterimakasih kepada mereka.¹⁵

3) Akhlak terhadap diri sendiri

- a) Setia (*al-amanah*), yaitu sikap pribadi setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta, rahasia, kewajiban atau kepercayaan lainnya.
- b) Benar (*as-Shidiqatu*), yaitu berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan.
- c) Adil (*al-'adlu*), yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya. Adil terdiri atas adil perorangan, yaitu tindakan memberikan hak kepada yang mempunyai hak tanpa mengurangnya. Adil dari segi hukum atau masyarakat adalah memutuskan suatu perkara sesuai dengan hukum, tanpa memandang latar belakang.

¹⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-qu'an dan Terjemahnya. Terjemahan oleh Lajnah Pentashih (Bandung:

¹⁵ Syarifah Habibah, Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Volume. 1, No. 4, Oktober 2015, hlm. 84-86.

- d) Memelihara kesucian diri (*al-ifafah*), menjaga dan memelihara kesucian serta kehormatan diri dari tindakan tercela, fitnah, dan perbuatan yang dapat mengotori dirinya.
- e) Malu (*al-haya*), yaitu malu terhadap Allah dan diri sendiri dari perbuatan melanggar perintah Allah.
- f) Keberanian (*as-Syajaah*), yaitu sikap mental yang menguasai hawa nafsu dan berbuat menurut semestinya.
- g) Kekuatan (*al-Quwwah*) terdiri atas kekuatan fisik, jiwa atau semangat dan pikiran atau kecerdasan.
- h) Kesabaran (*as-shabru*), terdiri atas kesabaran ketika ditimpa musibah dan kesabaran dalam mengerjakan sesuatu.
- i) Kasih sayang (*ar-rahman*), yaitu sifat mengasihi terhadap diri sendiri, orang lain, dan sesama makhluk.
- j) Hemat (*al-iqtishad*), yaitu sikap hemat yang meliputi hemat terhadap harta, hemat tenaga dan hemat waktu.¹⁶

4) Akhlak terhadap orang lain

Akhlak kepada orang lain yaitu tetangga. Walau memang harus diakui bahwa dimensi akhlak kepada orang lain, bukan saja kepada tetangga tetapi juga orang lain yang tidak seagama, seperti akhlak siswa kepada guru, dan akhlak siswa terhadap masyarakat.

Akhlak siswa terhadap guru

- a) Berusaha untuk senantiasa menghormati dan memuliakan guru
- b) Memprhatikan bersungguh-sungguh ketika mereka mengajar
- c) Menjaga adab dan etika berbicara atau berdiskusi dengan mereka
- d) Ta'at kepada mereka dalam setiap perkara-perkara yang baik
- e) Rendah hati kepada mereka khususnya tatkala berbicara kepada mereka
- f) Senantiasa mendo'akan kebaikan untuk mereka.

¹⁶ Toto Suryana, dkk, *Pendidikan Agama Islam...*, hlm.191-194.

b. Jenis-jenis akhlak

Adapun pembagian akhlak dan berdasarkan sifatnya ada dua yaitu:

1. Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji) atau akhlak karimah (mulia) yang dimaksud dengan akhlak terpuji segala macam sifat dan tingkah laku yang baik (terpuji), akhlak ini dilahirkan oleh sifat-sifat mahmuda yang terpendam dalam diri manusia. Sedangkan akhlak terpuji artinya menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam serta menjauhkan diri dari perbuatan tercela tersebut.¹⁷

Kategori akhlakul mahmudah adalah

- a. Sifat sabar (*sabar*) adalah suatu sikap menahan emosi dan keinginan, serta bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh. Sabar merupakan kemampuan mengendalikan diri yang juga dipandang sebagai sifat yang menjunjung tinggi.
- b. Jujur (*Sidq*) jujur atau kejujuran yang mengacu kepada aspek karakter, moral. Jujur yang artinya benar dan dapat dipercaya dan kesesuaian dan kebenaran dari perkataan atau perbuatan.
- c. Sopan (*muhadhab*) sopan santun berarti peraturan hidup yang timbul dari hasil pergaulan sekelompok manusia didalam masyarakat dan dianggap sebagai tuntunan pergaulan sehari-hari masyarakat tersebut. Setelah mengerti pengertian tersebut kita harus mengetahui sikap sopan santun harus dilakukan dimana saja.
- d. Rendah hati (*tawadhu'*) rendah hati adalah perilaku yang tidak sombong ataupun tidak angkuh, sehingga dari arti ungkapan rendah hati tersebut dapat dipahami bahwa penerapan sikap terpuji.
- e. Dermawan (*jud*) artinya dengan ikhlas memberi, menolong atau rela berkorban di jalan Allah baik

¹⁷ Ali Mustofa, "Konsep Akhlak Mahmuda Dan Mazmua Perspektif Hafidz Hasan Al-Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al-Khallaq", *Jurnal Ilmuna, Volume 2*, No 1, Maret, Hlm 58.

dengan harta bahkan dengan jiwa dan raganya baik berupa berbentuk alunan tangan untuk bersedekah, infak, zakat, dan sebagainya

- f. Gigih (*muthabir*) menurut kamus besar bahasa Indonesia gigih adalah tetap teguh daripada pendirian atau pikiran dan sebagainya.¹⁸
- g. Adil (*eadil*) adil berasal dari bahasa Arab yang berarti berada di tengah-tengah jujur, lurus, dan tulus. Secara terminology adalah suatu sifat yang bebas dari diskriminasi atau ketidakjujuran. Menurut KBBI adil adalah sabah sebelah dan tidak berat sebelah, tidak memihak, berpihak kepada yang tidak benar dan tidak sewenang-wenang
- h. Bijaksana (*hakim*) bijaksana adalah selalu menggunakan akal budinya dan pandai dalam menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya) tajam pikiran pandai dan cermat teliti dalam menyimpulkan sesuatu tanpa ada yang tidak adil.¹⁹
- i. Tawakkal (*tawakkul*) berarti mewakili ataupun menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi atau menunggu hasil suatu pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.

2. Akhlak mazhmumah (akhlak tercela) dalam pembahasan ini, akhlak tercela dibandingkan dengan akhlak terpuji agar kita dapat melakukan terlebih dahulu usaha mengosongkan dan membersihkan diri/jiwa dari sifat-sifat tercela sambil mengisinya dengan sifat-sifat terpuji. Akhlak yang tercela ini dikenal dengan sifat-sifat atau tingkah laku manusia yang dapat membawanya kepada kebinasaan atau kehancuran diri yang tentu saja bertentangan dengan fitrahnya untuk selalu mengarah kepada kebaikan.

Kategori akhlak mazhmumah adalah

¹⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/gigih.html>

¹⁹ KBBI <https://kbbi.web.id/bijaksana.html>

- a. Sombong (*mutakabir*) sombong adalah secara terminologis, tingkah laku dan sifat yang cenderung memuji, mengagukan, membersarkan dan memandang diri sendiri sebagai makhluk yang paling di atas segala-galanya dari makhluk lain.
- b. Iri (*ghiur*) iri hati disebut dengan dengki atau hasad, adalah suatu emosi yang timbul ketika seseorang yang tidak memiliki suatu keunggulan, baik prestasi, kekuasaan, atau lainnya
- c. Takabbur (*tikkbur*) adalah contoh sikap yang harus dijauhi sikap mental dan perbuatan yang merasa dirinya lebih besar, pandai atau lebih segalannya dan memandang diri orang lain sangat rendah.
- d. Aniayah (*mudtahid*) perbuatan bengis atau memperlakukan seseorang dengan sewenang-wenang penyiksaan, menyakiti seseorang tanpa rasah bersalah.²⁰
- e. Ghibah (*ghiba*) yaitu pembicaraan jahat tentang seseorang yang tidak hadir. Pembicaraan itu benar atau tidak penting. Perinsip utamanya adalah kata yang akan menyakiti hati orang yang dibicarakannya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Seluruh identitas kemanusiaan perlu diteliti dan dipelajari lebih komperencip dalam kontek manusia sebagai pelaku akhlak. Sebagai pelaku akhlak manusia amat terpengaruh oleh sabgian hal dalam membentuk kesanggupan dalam perbuatan baik dan buruknya. Perbuatan manusia pada prinsipnya sangat terpengaruh oleh berbagai situasi dan kondisi. Diantara sebagai hal yang mempengaruhi sehingga membuat akhlak adalah adat kebiasaan, bakat, pendidikan, lingkungan, dan media sosial.²¹

²⁰ KBBI, <https://kbbi.web.id/aniaya.html>

²¹ Arif Wibowo, "Brbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak" *Jurnal SUHUF*, Volume 28, No 1, Mei 2016, Hlm. 95.

1. Adat kebiasaan

Faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak adalah dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu adat istiadat yang hidup di masyarakat dan adat kebiasaan seseorang. Pertama adalah adat istiadat adalah bentuk perilaku yang timbul dari tatanan sosial, yang hidup di satu masyarakat yang mempengaruhi perilaku seseorang. Kekuatan dari kebiasaan sosial yang timbul dari pengaruh orang-orang yang terdahulu di masyarakat tersebut, atau pengaruh agama, geografis, satu daerah. Kedua adat dalam pengertian kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang, perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga mudah dikerjakan.

Sebaiknya orang yang terbiasa melakukan bentuk-bentuk kebohongan dalam berbagai bentuknya dari mulai yang kecil sampai yang besar berawal dari kebiasaan, sebagaimana kebiasaan menggunjing, memfitnah dan lain-lain yang bertentangan dengan ajaran akhlak dari kebiasaan.

2. Bakat Atau Naluri

Pada dasarnya perilaku manusia dipengaruhi oleh suatu kehendak yang digerakkan oleh bakat naluri atau fitrah. Dari segi bahasa fitrah bermakna kejadian dan penciptaan kemudian fitrah manusia adalah apa yang menjadi kejadian/bawaan sejak lahir atau dapat diambil pengertian bahwa fitrah adalah unsur sistem dan tata

kerja yang diciptakan oleh Allah pada makhluk sejak awal kejadiannya sehingga menjadi bawaannya.

Sementara itu tingkatan manusia dalam menerima tatanan moral atau akhlak tentu perbedaan antara individu satu dengan yang lainnya dapat dilihat perbedaan-perbedaan ini khususnya pada anak-anak. Karena tabiat mereka muncul sejak awal pertumbuhan mereka selain itu anak-anak ada diantara mereka yang memiliki tabiat yang baik lemah lembut, santun tetapi ada yang keras kepala, kikir tidak bisa diatur dengan sebaanya dan sebagainya. Mereka berbuat menurut yang mereka anggap cocok menurut selera alamiahnya seperti pemaarah, jahat, tamak, menegjar kesenangannya dan tabiat rendah lainnya, oleh sebab itu disinilah perlu pendidikan.

3. Pendidikan

Pendidikan memiliki adil yang amat besarpengaruhnya terhadap pembentukan akhlak seseorang. Berbagai ilmu diperkenankan agar seseorang memahaminya dan dapat melakukannya sesuatu perubahan pada dirinya. Pendidikan adalah usaha membimbing mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar sehingga terjadilah perubahan didalam kehidupan pribadinya

sehingga makhluk individual dan sosial serta hubungannya dengan alam sekitar dimana ia berada.²²

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu yang melindungi tubuh yang hidup yang dalam konteks akhlak ini tentunya adalah manusia. Lingkungan manusia yang merupakan factor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku ummat manusia. Lingkungan rohani, sosial pergaulan yang sangat besar penggaruhnya bagi manusia dalam proses pembentukan akhlaknya. Lingkungan pergaulan ini dapat dibagi kepada beberapa kategori antara lain.

- 1) Lingkungan dalam rumah tangga, akhlak orang tua di rumah dapat pula mempengaruhi akhlak anak.
- 2) Lingkungan sekolah, akhlak anak disekolah dapat terbentuk dan terbina menurut pendidikan yang diberikan oleh gurugurunya disekolah.
- 3) Lingkungan kehidupan ekonomi, masalah pokok dalam kehidupan orang banyak, maka hubungan ekonomi juga turut mempengaruhi pikiran dan sifat seseorang.
- 4) Lingkungan pergaulan yang bersifat umum dan bebas, misalnya jika seseorang bergaul dengan ketagihan obat-obatan bius, narkoba maka lama-kelamaan juga bisa mempengaruhi akhlaknya.

²² Umayah Dan Siti Ningsih, "Kontribusi Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 10, No 2, Agustus 2016, Hlm. 130.

5. Media Sosial

Dewasa ini media sosial semakin maju, dimana orang dalam memerlukan berita atau informasi sudah sangat mudah, memprolehnya. Dari sangkin banyaknya kemajuan media sosial salah satu di antaranya adalah *facebook, instagram, line, twittet, whatapp, youtube*. Media sosial ini hanya dapat memberikan pengaruh positif bagi para penggunanya apabila siswa melakukannya dengan baik. Kebutuhan alat ini diciptakan untuk memudahkan orang berkomunikasi dengan orang lain walaupun jauh tidak dihadapkan orang yang berkomunikasi. Siswa yang dengan mudahnya mengakss dari gadget yang mereka miliki. Siswa tanpa pengawasan yang baik oleh orang tua, dan banyak anak-anak terutama siswa terjebak dalam adiksi kekerasan dan pornograpi, ini merupakan factor yang mempengaruhi siswa. Banyak kerugian yang terdapat jika seorang siswa tidak bisa membatasi kebiasaannya bermain gadget.

d. Pengertian Remaja

Remaja atau sering dikenal dengan *adolescence* berasal dari bahasa latin *adoloecere* atau *adolescencia* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence* mempunyai arti luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik oleh Hurlock. Masa remaja pada umumnya mulai saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara

umum.²³ Masa remaja adalah masa perkembangan yang merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.²⁴

Tidaklah mengherankan kalau Harold Albery menyatakan bahwa periode masa remaja itu kiranya dapat didefinisikan secara umum sebagai suatu periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang semenjak berakhirnya masa kanak-kanaknya sampai datangnya awal masa dewasanya.²⁵ WHO menyatakan walaupun definisi remaja utamanya didasarkan pada usia kesuburan (fertilitas) wanita, namun batasan itu juga berlaku pada remaja pria, dan WHO membagi kurun usia dalam dua bagian yaitu remaja awal 10-14 tahun dan remaja akhir 15-20 tahun.²⁶

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa remaja adalah perubahan atau peralihan yang terjadi pada usia anak-anak menuju dewasa yang mencakup pertumbuhan dan perkembangannya.

e. Ciri-ciri remaja

Masa remaja memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode-periode sebelumnya maupun sesudahnya. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

1) Masa remaja merupakan masa yang penting

²³ Abdul Rohman, "Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja", *Jurnal Nadwa*, Volume 6, No. 1, Mei 2012, hlm. 159.

²⁴ Laura A. King, *Psikologi Umum* (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 188.

²⁵ Ahmad Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 67.

²⁶ Giri Wiranto, *Psikologi Perkembangan Manusia* (Yogyakarta: Psikosain, 2015), hlm. 80.

- 2) Masa remaja merupakan periode peralihan
- 3) Masa remaja merupakan periode perubahan
- 4) Masa remaja sebagai periode menjadi identitas
- 5) Masa remaja merupakan masa yang tidak realistis
- 6) Masa remaja merupakan ambang masa dewasa.²⁷

Dalam Ida Umami mengemukakan sejumlah ciri khas perkembangan remaja sebagai berikut:

- 1) Mengalami perubahan fisik (pertumbuhan) paling pesat, dibandingkan dengan periode perkembangan sebelum dan sesudahnya, pertumbuhan fisik pada permulaan remaja sangat cepat
- 2) Memiliki energy yang berlimpah secara fisik dan psikis yang mendorong mereka untuk berprestasi dan beraktivitas
- 3) Memiliki fokus perhatian yang lebih terarah kepada teman sebaya dan secara berangsur melepaskan diri dari keterikatan dengan keluarga terutama orang tua
- 4) Memiliki ketertarikan yang kuat dengan lawan jenis
- 5) Memiliki keyakinan kebenaran tentang keagamaan
- 6) Memiliki kemampuan untuk menunjukkan kemandirian
- 7) Berada pada periode transisi antara kehidupan masa kanak-kanak dan kehidupan orang dewasa
- 8) Pencarian identitas diri.²⁸

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini dikemukakan beberapa penghailan penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini:

1. Yuni Anggraini siregar, pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. Penelitian ini berbentuk skripsi dilaksanakan pada tahun 2019 di Kelurahan, Kantin, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah. Bagaimana media sosial oleh para remaja di kelurahan kantin kec. Padangsidimpuan Utara serta bagaimana perilaku remaja yang

²⁷ Giri Wiranto, *Psikologi Perkembangan Manusia...*, hlm. 85-86.

²⁸ Ida Umami, *Psikologi Remaja* (Yogyakarta: Idea Press, 2019), hlm. 3-4.

menggunakan media sosial. Adapun metologi penelitin yang digunakan penelitian kuantitatif, sampel dari penalitan berjumlah 36 remaja, dan menggunakan instrument penelitian berupa angket. Kesimpulan dari peneliti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan medi sosial di kantin kelurahan padangsidimpuan utara berada pada katagori tinggi yaitu 67,22%,. Jadi dapat diketahui bahwa perilaku di kelurahan kantin dapat dipengaruhi secara kofesien oleh media sosial.²⁹

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian kuantitatif dan membahas tentang pengaruh media sosial, sedangkan perbedaanya adalah penelitian suadari Yuni Angraini pada prilaku remaja dan saya membahas tentang akhlak remaja.

2. Sarra Mahyuni Siregar, pengaruh pegguaan media sosial terhadap perestasi siswa belajar matematika kelas XI IPA, penelitian ini berbentuk skripsi dilaksanakan pada tahun 2017 di SMA Negeri 1 padangsidimpuan padang bolak julu. Rumusan masalah dari peneitin ini adalah bagaimana penggunaan media sosial terhadap perestasi belajar siswa. Adapun metodologi penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, sampel dari penelitian 76 siswa, dan menggunakan instrument penelitian berupa angket dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang

²⁹Yuni Anggaraini, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Prilaku Remaja Di Kelurahan Kantin, Kecamatan, Padangsidimpuan Utara Kota, Padangsidimpuan". *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2019), Hlm. 12.

signifikan antara media sosial terhadap peretasi belajar matematika di SMA Negeri padang bolak julu berdasarkan hitung (4,95) lebih besardari tabel (1,99), sedangkan untuk memprediksi kenaikan yang disebabkan oleh variable X terhadap Y dilihat dari persamaan regresi linier $Y=82,361-10,377X$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X akan menghasilkan 10,377 unit penurunan Y.³⁰

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang media sosial. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini lebih fokus terhadap akhlak remaja.

3. Dedi Rianto Rahadi, perilaku pengguna dan informasi *hoax* di media social, penelitian ini berbentuk jurnal dilaksanakan pada tahun 2017 di fakultas ekonomi dan bisnis, universitas presiden. Rumusan masalah dari peneliti bagaimana perilaku pengguna media sosial dan informasi *hoax* di media sosial. Adapun metodoligi penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, sampel dari penelitian 42 respon dari pekerja baik sebagai dosen dan pegawai, 24 sebagai wirausahawan, 43 sebagai mahasiswa, serta 13 sebagai pengangguran, dan menggunakan instrument penelitian berupa wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah informasi *hoax* sengaja dibuat untuk mempengaruhi public dan kian marak lantaran faktor stimulan seperti

³⁰Sarra Mahyuni, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017), Hlm. 10.

isu sosial politik dan SARA, namun penerima *hoax* cukup kritis karena mereka telah terbiasa untuk memeriksa kebenaran berita.³¹

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang media sosial, sedangkan perbedaannya jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan fokus terhadap informasi *hoax* di media sosial.

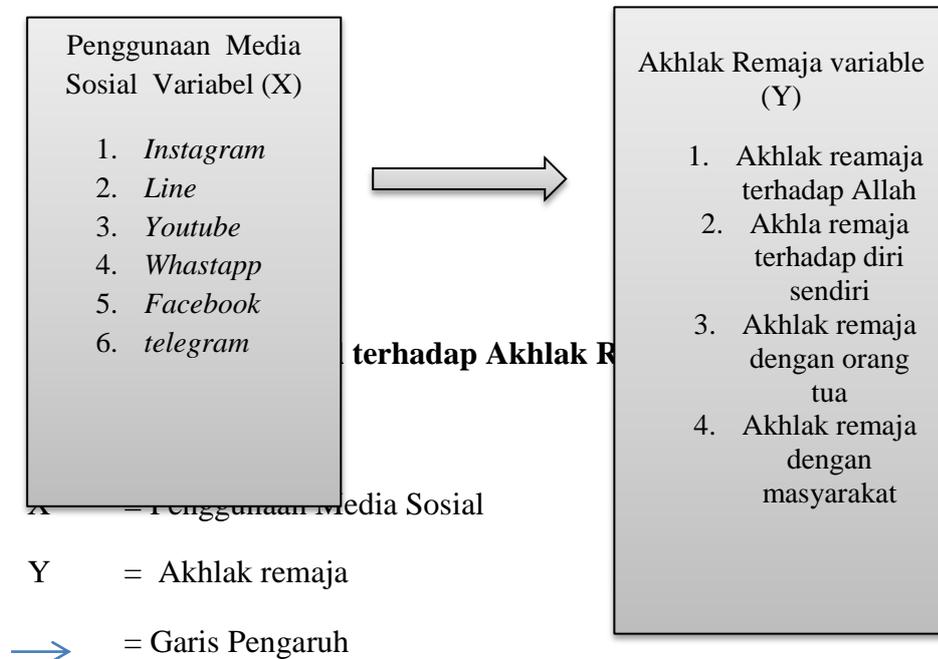
C. Kerangka Berpikir

Media sosial merupakan media online yang sedang marak digunakan oleh berbagai kalangan termasuk kalangan remaja seperti *facebook, line, twitter, whatsapp, tiktok, youtube, ask.fm, telegram, instagram*. Adapun faktor kebutuhan, isi media dan tingkat akses. Faktor kebutuhan akan informasi, penambahan teman dan kebutuhan akan hiburan. Isi media, banyaknya konten yang ditawarkan oleh media sosial dan fitur-fitur yang menarik menjadi salah satu faktor yang mendorong penggunaan media sosial. Sedangkan tingkat akses ialah seperti seberapa lama para remaja mengakses media sosial.

Hasil dari penggunaan media sosial tersebut akan menimbulkan efek kepada pengguna yakni remaja. Penggunaan media sosial tersebut akan mempengaruhi perilaku remaja yang berhubungan dengan orang tuanya, teman sebayanya, lingkungan masyarakatnya dan akhlak (perilaku) keagamaannya.

³¹Dedi Rianto Rahadi, "Perilaku Pengguna Dan Informasi *Hoax* Di Media Sosial", *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Volum 5, No.1, Oktober 2017, Hlm. 62-68.

Berdasarkan uraian diatas maka penggunaan media sosial berpengaruh dalam akhlak remaja, hal ini digambarkan sebagai berikut



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara atau prediksi sementara peneliti terhadap hasil penelitian sebelum dilakukan pengajuan dilapangan setelah menyusun kerangka berpikir. Menurut para ahli tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan suatu dugaan sementara yang masih memerlukan pembuktian secara empiris.³²

Berdasarkan landasan teoritis dalam kerangka berpikir dikemukakan di atas, maka diambil suatu hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun.

³²Wahyu Nurul Faroh, “Analisi Pengaruh Harga, Promosi Dan Pelayanan”. *Jurnal Ilmiah Prodi Mana Jemen*, Volum 04, No. 2, April 2017, Hlm. 17.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2021 sampai November 2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui Dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.³⁸ Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek.³⁹

C. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud subjek penelitian dalam penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja yang berusia 13-19 tahun di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan.

³⁸Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 17.

³⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 84

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian atau sebagian dari populasi itu.⁴⁰ Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga berupa penelitian populasi. Jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Maka dari itu, seluruh remaja diambil sebagai sampel. Karena populasi dari penelitian ini adalah 31 maka sampelnya adalah 31 karena subyeknya kurang dari 100.

D. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, Kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan digunakan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data dilapangan untuk mengetahui data tentang pengaruh media sosial dan akhlak siswa.

Angket yang diginakan adalah angket tertutup, dimana angket sudah disajikan sedemikian rupa sehingga responden hannya memberikan tanda cek (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.⁴¹ Butir pernyataan dalam angket dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan dengan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Jawaban dari setiap butir pernyataan butir pernyataan yang positif memiliki tingkatan yaitu:

- a. Skor 4: Sangat sering
- b. Skor 3: Sering

⁴⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 46.

⁴¹ Dessy Damayanti, "System Hasil Penilaian Siswa Bagi Sekolah Menengah", *Jurnal Edu Komputika*. Volume 1, No 2, Oktober 2014, Hlm. 55.

- c. Skor 2: Jarang
- d. Skor 1: Tidak pernah

Jawaban dari setiap butir pernyataan yang negatif memiliki tingkatan yaitu:

- a. Skor 1: Sangat setuju
- b. Skor 2: Sering
- c. Skor 3: Jarang
- d. Skor 4: Tidak pernah⁴²

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pengaruh Penggunaan Media Sosial

Variabel X	Sub variable	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
Penggunaan media sosial	- <i>Facebook</i>	Mencari teman, mengobrol, mengakses, menggunakan <i>facebook</i> 1-2 jam	2,3	1
	- <i>Whatsaap</i>	Menghilangkan rasa bosan, melihat status yang bermanfaat, mengakses tiap hari	5	4
	- <i>Youtube</i>	Menonton flim dewasa, mengakses setiap hari	6	7,8
	- <i>Line</i>	<i>Chatting</i> hal yang baik terhadap teman, mencari teman, mengakses tiap hari	9	10

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 107.

	- <i>Instagram</i>	Mengakses sepanjang hari, kecanduan, memposting postingan yang bermanfaat	11,12	13
	- <i>tiktok</i>	Berjoget-joget, bernyayi, membuat video	14	15,16, 17
	- <i>Telegram</i>	Mencari pembelajaran, menonton flim, kecanduaan	18	19
Jumlah			7	12

Tabel 3.2
Kisi-kisi angket Akhlak Remaja

Variabel X	Sub Variabel	Indikator	Item	
			Positif	Negatif
Akhlak Remaja	a Akhlak remaja terhadap allah	Beriman, taat,ikhlas, khusyuk, husnudzan, tawakkal, syukur, bertasbih, istigfar, takbir,do'a	1,2	3
	b Akhlak remaja terhadap diri sendiri	Amanah, jujur, adil, memlihara, malu	4,5	6,7,8
	c Akhlak remaja terhadap orang tua	Lemah lembut, tidak berbohong, mendo'akan orang tua	9,10	11,12, 13

	d Akhlak remaja terhadap masyarakat	Banyak teman, membagikan kegiatan di medsos, akrab dengan masyarakat.	14,15	16,17, 18,19
	Jumlah		8	11

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipakai, adalah Angket. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja. Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara membuat daftar pertanyaan remaja di Dusun Purba Bangun yang sengaja diminta memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja.

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Penelitian ini yang dilakukan di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan hanya diberikan kepada seluruh remaja. Uji coba instrument ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabilitas. Analisis yang digunakan dalam hal ini adalah menentukan validitas butir angket dan reliabilitas butir angket.

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrument. Padahal hal ini untuk mengukur validitas digunakan uji kolerasi bivariate. Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan program SPSS statisrik 22 diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji coba Validasi Angket Media Sosial (Variabel X)

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket Penggunaan Media Sosial

Nomor Item Angket	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Interprestasi
1	0,356	Pada tarap signifikansi 5%=0,355	Valid
2	0,564		Valid
3	0,439		Valid
4	0,435		Valid
5	0,688		Valid
6	0,580		Valid
7	0,390		Valid
8	0,662		Valid
9	0,790		Valid
10	0,513		Valid
11	0,531		Valid
12	0,561		Valid
13	0,682		Valid
14	0,583		Valid
15	0,810		Valid
16	0,568		Valid
17	0,680		Valid
18	0,748		Valid
19	0,699		Valid

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 19 butir angket yang diajukan dan telah dibandingkan dengan rtabel dengan signifikansi 5%, dan semua item soal angket tersebut dinyatakan valid. Jadi angket penggunaan media sosial mempunyai koefisien korelasi $> r_{tabel} = 0,355$.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas instrument angket penggunaan media sosial yang digunakan dengan menggunakan IBM SPSS statistic 22 rumus Cronbach's Alpha diperoleh hasil rhitung = 0,622 dikonsultasikan dengan nilai rtabel 0,355 karena itu rhitung $> r_{tabel}$

maka dapat disimpulkan angket tersebut reliable dengan kriteria tinggi sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reabilitas Angket Penggunaan Media Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	19

3. Hasil Uji Coba Validitas Akhlak Remaja Variabel (Y)

Tabel 3.5
Uji Validitas Angket Akhlak Remaja

Nomor Item Angket	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Interprestasi
1	0,471	Pada tarap signifikansi 5%=0,355	Valid
2	0,517		Valid
3	0,560		Valid
4	0,437		Valid
5	0,691		Valid
6	0,596		Valid
7	0,562		Valid
8	0,652		Valid
9	0,542		Valid
10	0,462		Valid
11	0,676		Valid
12	0,395		Valid
13	0,454		Valid
14	0,731		Valid
15	0,426		Valid
16	0,404		Valid
17	0,544		Valid
18	0,567		Valid

butir angket yang diujikan dan telah dibandingkan dengan rtabel dengan signifikansi 5%, diperoleh 18 butir angket akhlak remaja yang mempunyai koefisien

korelasi $>$ rtabel = 0,355 dengan demikian diperoleh 18 item pertanyaan yang telah valid.

4. Hasil Uji Coba Reabilitas Angket

Uji reabilitas instrument angket penggunaan media sosial yang digunakan dengan menggunakan IBM SPSS statistic 22 rumus Cronbach's Alpha diperoleh hasil rhitung = 0,622 dikonsultasikan dengan nilai rtabel 0,355 karena itu rhitung $>$ rtabel maka dapat disimpulkan angket tersebut reliable dengan kriteria tinggi sehingga angket tersebut memiliki ketetapan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reabilitas Angket Akhlak Remaja

Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	18

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁴³

1. Data Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : CV. Alfabeta, 2015), hlm. 207.

rata), median, modus standar deviasi, range, skor maximum, skor minimum, interval dan banyak kelas.

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan untuk menentukan mean adalah

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

fi = Frekuensi

xi = Tanda kelas

b. Median

Rumus yang digunakan untuk menentukan median adalah

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

c. Modus

Rumus yang digunakan untuk menentukan modus adalah

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = Modus

b = Batas bawah kelas modal yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b_2 = Frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

d. Standar deviasi

Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi adalah

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

e. Distribusi Frekuensi

Rumus yang digunakan untuk menentukan standar deviasi adalah

i. Tentukan rentang, rumus: data terbesar dikurang data terkecil.

ii. Banyak kelas, rumus: $1 + (3,3) \log n$.

iii. Panjang kelas, rumus: $p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$

2. Statistik Inperensial

Statistik inverensial adalah melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini dengan teknik koreasi “r” yaitu rumus product moment

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

N = jumlah seluruh sampel

Nilai “X” diperoleh dari responden yaitu penggunaan media sosial . Begitu juga dengan nilai “Y” yang diperoleh dari hasil angket akhlak remaja

Untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Rendah
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) kepada $r_{tabel}(r_t)$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka angket tersebut valid dan reliabel, dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka angket tidak valid dan reliabel.

Selanjutnya untuk mengatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien yang diterima

r = nilai koefisien korelasi

Untuk mengetahui pengaruh x terhadap y, dilakukan analisis regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau nilai penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

x = Subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan untuk mencari regresi sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- b. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg(a)(b/a)}$ dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \cdot \left\{ \sum rx - \frac{(\sum x) \cdot \sum y}{n} \right\}$$

- c. Mencari jumlah kuadrat residu JK_{res} dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{res(a)}$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(a)}$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg(b/a)}$ dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- f. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- g. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikan: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka signifikan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak signifikan.

Dengan taraf signifikan: $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

Mencari nilai F_{hitung} menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{hitung} = F(1 - \alpha)(RJK_{reg(b/a)}) \cdot JK_{res}$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y dan sebaliknya maka tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 31 remaja dusun purba bangun, dusun purba bangun ini masyarakatnya memiliki mata pencaharian yang paling banyak adalah sebagai petani. Dusun purba bangun saat ini di pimpin oleh Zainuddin Hasibuan, A,Mk.

1. Data Hasil Angket Penggunaan Media Sosial

Pada penelitian ini diperoleh 31 responden. Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket mengenai media sosial di dusun purba bangu kecamatan sungai kanan dengan menggunakan statistic, maka diperoleh skor-skor variabel media sosial pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.1
Tanggapan remaja tentang sering menggunakan *facebook*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	13	41,93%
2	Sering	13	41,93%
3	Jarang	3	9,677%
4	Tidak pernah	2	6,451%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sangat sering menggunakan *facebook*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 41,93% remaja menjawab sangat sering, 41,93% remaja menjawab sering, 9,677% remaja menjawab jarang, 6,451% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.2
Tanggapan remaja menggunakan *facebook* untuk memperbanyak teman

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	16,12%
2	Sering	20	64,51%
3	Jarang	4	12,90%
4	Tidak pernah	2	6,451%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering menggunakan *facebook* untuk memperbanyak teman, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 16,12% remaja menjawab sangat sering, 64,51% remaja menjawab sering, 12,90% remaja menjawab jarang, 6,451% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.3
Tanggapan remaja melihat postingan positif di *facebook*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	12,90%
2	Sering	8	25,80%
3	Jarang	11	35,48%
4	Tidak pernah	7	22,58%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang melihat postingan positif di *facebook* untuk memperbanyak teman, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 12,90% remaja menjawab sangat sering, 25,80% remaja menjawab sering, 35,48% remaja menjawab jarang, 22,58% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.4
Tanggapan remaja sering mengakses *WhatsAap*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	8	25,80%
2	Sering	12	38,70%
3	Jarang	7	22,58%
4	Tidak pernah	3	9,677%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering mengakses *WhatAaap* untuk memperbanyak teman, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 25,80% remaja menjawab sangat sering, 38,70% remaja menjawab sering, 22,58% remaja menjawab jarang, 9,677% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.5
Tanggapan remaja sering chatan dengan teman di *WhatsAap*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	3	9,677%
2	Sering	13	41,93%
3	Jarang	8	25,80%
4	Tidak pernah	6	19,35%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering chatan dengan teman di *WhatAap* untuk memperbanyak teman, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 9,677% remaja menjawab sangat sering, 41,93% remaja menjawab sering, 25,80% remaja menjawab jarang, 19,35% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.6
Tanggapan remaja sering menggunakan di *Youtube*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	16,12%
2	Sering	8	25,80%
3	Jarang	9	29,30%
4	Tidak pernah	9	29,30%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang menggunakan *Youtube*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 16,12% remaja menjawab sangat sering, 25,80% remaja menjawab sering, 29,30% remaja menjawab jarang, 29,30% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.7
Tanggapan remaja sering melihat vidio yang tidak bermanfaat di *Youtube*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	3	9,677%
2	Sering	6	19,35%
3	Jarang	15	48,38%
4	Tidak pernah	7	22,58%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang melihat vidio yang tidak bermanfaat di *Youtube*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 9.677% remaja menjawab sangat sering, 19,35% remaja menjawab sering, 48,38% remaja menjawab jarang, 22,58% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.8
Tanggapan remaja sering melihat vidio ceramah di *Youtube*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	10	32,25%
2	Sering	9	29,03%
3	Jarang	11	35,48%
4	Tidak pernah	1	3,225%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang melihat vidio ceramah di *Youtube*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 32,25% remaja menjawab sangat sering, 29,03% remaja menjawab sering, 35,48% remaja menjawab jarang, 3,225% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.9
Tanggapan remaja sering mengakses *Line*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	16,12%
2	Sering	8	25,80%
3	Jarang	9	29,03%
4	Tidak pernah	11	35,48%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja tidak pernah mengakses *Line*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebariskan terhadap 31 responden yakni 16,12% remaja menjawab sangat sering, 25,80% remaja menjawab sering, 29,03% remaja menjawab jarang, 35,48% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.10
Tanggapan remaja sering chatan dengan teman melalui *Line*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	19,35%
2	Sering	7	22,58%
3	Jarang	13	41,93%
4	Tidak pernah	5	16,12%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang chatan dengan teman melalui *Line* untuk memperbanyak teman, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebariskan terhadap 31 responden yakni 19,35% remaja menjawab sangat sering, 22,58% remaja menjawab sering, 41,93% remaja menjawab jarang, 16,12% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.11
Tanggapan remaja sering mengakses *Instagram*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	13	41,93%
2	Sering	5	16,12%
3	Jarang	1	3,225%
4	Tidak pernah	12	38,70%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sangat sering mengakses *Instagram*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 41,93% remaja menjawab sangat sering, 16,12% remaja menjawab sering, 3,255% remaja menjawab jarang, 38,70% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.12
Tanggapan remaja sering memposting foto di *Instagram*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	19,35%
2	Sering	11	35,48%
3	Jarang	7	22,58%
4	Tidak pernah	7	22,58%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering memposting foto di *Instagram*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 19,35% remaja menjawab sangat sering, 35,48% remaja menjawab sering, 22,58% remaja menjawab jarang, 22,58% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.13
Tanggapan remaja kecanduan memakai *Instagram*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	22,58%
2	Sering	10	32,25%
3	Jarang	4	12,90%
4	Tidak pernah	10	32,25%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering kecanduan memakai *Instagram*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 22,52% remaja menjawab sangat sering, 32,25% remaja menjawab sering, 12,90% remaja menjawab jarang, 32,25% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.14
Tanggapan remaja sering mengakses *Tiktok*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	11	35,48%
2	Sering	9	29,03%
3	Jarang	7	22,58%
4	Tidak pernah	4	12,90%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sangat sering mengakses *Tiktok*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 35,48% remaja menjawab sangat sering, 29,03% remaja menjawab sering, 22,58% remaja menjawab jarang, 12,90% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.15
Tanggapan remaja sering berjoget-joget di akun *Tiktok*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	2	6,451%
2	Sering	18	58,06%
3	Jarang	1	3,225%
4	Tidak pernah	10	32,25%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering berjoget-joget di akun *Tiktok*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 6,451% remaja menjawab sangat sering, 58,06% remaja menjawab sering, 3,225% remaja menjawab jarang, 32,25% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.16
Tanggapan remaja merasa malu jika berjoget-joget di akun *Tiktok*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	12,90%
2	Sering	7	22,58%
3	Jarang	7	22,58%
4	Tidak pernah	13	41,93%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja tidak pernah merasa malu jika berjoget-joget di akun *Tiktok*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 12,90% remaja menjawab sangat sering, 22,58% remaja menjawab sering, 22,58% remaja menjawab jarang, 41,93% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.17
Tanggapan remaja menggunakan *Tiktok* 1-5 jam/hari

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	22,58%
2	Sering	9	29,03%
3	Jarang	8	25,80%
4	Tidak pernah	7	22,58%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering menggunakan *Tiktok* 1-5 jam/hari, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 22,58% remaja menjawab sangat sering, 29,03% remaja menjawab sering, 25,80% remaja menjawab jarang, 22,58% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.18
Tanggapan remaja menggunakan aplikasi *Telegram*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	9	29,03%
2	Sering	4	12,90%
3	Jarang	9	29,03%
4	Tidak pernah	9	29,03%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang menggunakan *Telegram*, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 29,03% remaja menjawab sangat sering, 12,90% remaja menjawab sering, 29,03% remaja menjawab jarang, 29,03% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.19
Tanggapan remaja melihat vidio yang tidak bermanfaat *Telegram*

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	6	29,03%
2	Sering	10	12,90%
3	Jarang	8	29,03%
4	Tidak pernah	6	29,03%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering melihat vidio yang tidak bermanfaat di *Telegram* untuk memperbanyak teman, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 29,03% remaja menjawab sangat sering, 12,90% remaja menjawab sering, 29,03% remaja menjawab jarang, 29,03% remaja menjawab tidak pernah.

Setelah data terkumpul skor yang diperoleh dari jawaban responden untuk variabel penggunaan media sosial dari skor terendah 30 yaitu sampai skor tinggi yaitu 74. Dari skor yang terendah diolah menjadi data kelompok dengan 31 responden, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

berdasarkan hasil jawaban item pertanyaan angket , maka skor rekapitulasi hasil angket tentang media sosial di Dusun Purba Bangun, Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai kanan.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penggunaan media sosial

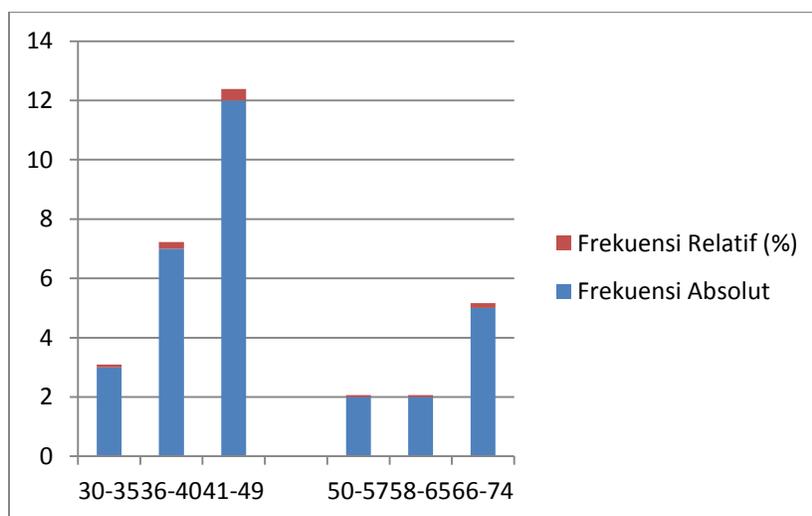
N0	Statistik	Variabel X
1	Skor tertinggi	74
2	Skor Terendah	30
3	Range (Rentang)	44
4	Banyak Kelas	6
5	Panjang Kelas	7
6	Mean	47,13
7	Median	43.00
8	Modus	43
9	Standar Deviasi	11,775

Berdasarkan hasil penelitian deskripsi statistik nilai angket penggunaan media sosial pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai angket penggunaan media sosial cenderung berpusat nilai rata-rata 47,13 termasuk dalam kategori penilain baik. Dan dapat dilihat nilai standar deviasi antara angket media sosial sebesar 11,775 Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS terdapat pada lampiran ke

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penggunaan Media Sosial

No	Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	30-35	3	9,677%
2	36-40	7	22,58%
3	41-49	12	38,70%

4	50-57	2	6,451%
5	58-65	2	6,451%
6	66-74	5	16,12%
Jumlah		31	100%



Gambar 4.2
Gambar Nilai Angket Penggunaan Media Sosial

Berdasarkan tabel 4.2 dengan gambar histrogen diatas, distribusi frekuensi skor penggunaan media sosial di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak pada interval 41-49 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 58-65. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa skor antara 30-35 sebanyak 3 responden (9,677%), skor antara 36-40 sebanyak 7 responden (22,58%), skor antara 41-49 sebanyak 12 responden (38,70%), skor antara 50-57 sebanyak 2 responden (6,451%), skor antara 58-65 2 responden (6,451%), skor antara 66-74 sebanyak 5 responden (16,12%). Untuk mengetahui variabel penggunaan media sosial secara kumulatif adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{tingkat pencapaian} &= \frac{\Sigma \text{skor}}{\Sigma \text{Responden} \times \text{Item soal} \times \text{Bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{1461}{31 \times 19 \times 3} = 82,68\% \end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan skor variabel penggunaan media sosial maka dapat diterapkan kriteria penilaian penggunaan media sosial mencapai 82,68% dalam kategori sangat baik.

2. Data Hasil Akhlak Remaja

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertera dalam angket mengenai akhlak remaja di dusun purba bangun kecamatan sungai kanan, maka diperoleh skor-skor variabel akhlak remaja yang ada pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.20
Tanggapan remaja melaksanakan sholat lima waktu

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	18	58,06%
2	Sering	4	12,90%
3	Jarang	6	19,35%
4	Tidak pernah	3	9,677%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sangat sering melaksanakan sholat lima waktu, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 58,06% remaja menjawab sangat sering, 12,90% remaja menjawab sering, 19,35% remaja menjawab jarang, 9,677% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.21
Tanggapan remaja sholat lima waktu sering tinggal dikarnakan menggunakan media sosial

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	14	45,16%
2	Sering	4	12,90%
3	Jarang	8	25,80%
4	Tidak pernah	5	16,12%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sangat sering meninggalkan sholat lima waktu dikarenakan menggunakan media sosial, hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 45,16% remaja menjawab sangat sering, 12,90% remaja menjawab sering, 25,80% remaja menjawab jarang, 16,12% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.22
Tanggapan remaja tidak pernah mengeluh atas perintah Allah

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	19	61,29%
2	Sering	2	6,451%
3	Jarang	9	29,03%
4	Tidak pernah	1	3,225%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sangat sering mengeluh atas perintah Allah hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 61,29% remaja menjawab sangat sering, 6,451% remaja menjawab sering, 29,03% remaja menjawab jarang, 3,225% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.23
Tanggapan remaja menanamkan sikap jujur terhadap orang lain

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	16,12%
2	Sering	10	32,25%
3	Jarang	12	38,70%
4	Tidak pernah	4	12,90%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang menanamkan sikap jujur pada orang lain hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 16,12% remaja menjawab sangat sering, 32,25% remaja menjawab sering, 38,70% remaja menjawab jarang, 12,90% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.24
Tanggapan remaja memilih-milih dalam berteman

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	16,12%
2	Sering	8	25,80%
3	Jarang	6	19,35%
4	Tidak pernah	11	35,48%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja tidak pernah mamilih-milih dalam berteman hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 16,12% remaja menjawab sangat sering, 25,80% remaja menjawab sering, 19,35% remaja menjawab jarang, 35,48% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.25
Tanggapan remaja merasa malu memasukkan vidio berjoget-joget di media sosial

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	2	6,451%
2	Sering	11	35,48%
3	Jarang	5	16,12%
4	Tidak pernah	13	41,93%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja tidak pernah merasa malu memasukkan vidio berjoget-joget di media sosial hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 6,451% remaja menjawab sangat sering, 35,48% remaja menjawab sering, 16,12% remaja menjawab jarang, 41,93% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.26
Tanggapan remaja memelihara sifat amanah pada semua orang

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	12,90%
2	Sering	5	16,12%
3	Jarang	7	22,58%
4	Tidak pernah	14	45,16%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja tidak pernah memelihara sifat amanah terhadap orang lain hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 6,451% remaja menjawab sangat sering, 35,48% remaja menjawab sering, 16,12% remaja menjawab jarang, 41,93% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.27
Tanggapan remaja sering membeli kuota dengan uang saku sendiri

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	12,90%
2	Sering	6	19,35%
3	Jarang	7	22,58%
4	Tidak pernah	14	45,16%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja tidak pernah memelihara membeli kuota dengan uang saku sendiri hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 12,90% remaja menjawab sangat sering, 19,35% remaja menjawab sering, 22,58% remaja menjawab jarang, 45,16% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.28
Tanggapan remaja sering berbohong kepada kedua orang tua untuk membeli kuota

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	2	6,451%
2	Sering	4	12,90%
3	Jarang	13	41,93%
4	Tidak pernah	10	32,25%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang berbohong dengan orang tua untuk belik kuota hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 6,451% remaja menjawab sangat sering, 12,90% remaja menjawab sering, 41,93% remaja menjawab jarang, 32,25% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.29
Tanggapan remaja sering curhat terhadap orang tua

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	16,12%
2	Sering	3	9,677%
3	Jarang	18	58,06%
4	Tidak pernah	5	16,12%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang curhat kepada orang tua hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarikan terhadap 31 responden yakni 16,12% remaja menjawab sangat sering, 9,677% remaja menjawab sering, 58,06% remaja menjawab jarang, 16,12% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.30
Tanggapan remaja sering mengabaikan jikalau orang tua memanggil

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	9	29,03%
2	Sering	5	16,12%
3	Jarang	11	34,48%
4	Tidak pernah	6	19,35%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang mengabaikan orang tua jikalau orang tua memanggil hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarikan terhadap 31 responden yakni 29,03% remaja menjawab sangat sering, 16,12% remaja menjawab sering, 34,48% remaja menjawab jarang, 19,35% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.31
Tanggapan remaja tidak pernah berkomunikasi dengan orang tua

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	12,90%
2	Sering	16	51,61%
3	Jarang	7	22,58%
4	Tidak pernah	4	12,90%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering berkomunikasi dengan orang tua hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarikan terhadap 31 responden yakni 12,90% remaja menjawab sangat sering, 51,61% remaja menjawab sering, 22,58% remaja menjawab jarang, 12,90% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.32
Tanggapan remaja tentang mendo'akan orang tua

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	3	9,677%
2	Sering	17	54,83%
3	Jarang	5	16,12%
4	Tidak pernah	6	19,35%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering mendo'akan orang tua jikalau sholat 5 waktu hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarikan terhadap 31 responden yakni 9,677% remaja menjawab sangat sering, 54,83% remaja menjawab sering, 16,12% remaja menjawab jarang, 19,35% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.33
Tanggapan remaja tentang bergaul dengan teman

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	16,12%
2	Sering	4	12,90%
3	Jarang	20	64,51%
4	Tidak pernah	2	6,451%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang bergaul dengan teman hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarikan terhadap 31 responden yakni 16,12% remaja menjawab sangat sering, 12,90% remaja menjawab sering, 64,51% remaja menjawab jarang, 6,451% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.34
Tanggapan remaja tentang membagikan kegiatan gotong royong

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	22,58%
2	Sering	9	29,03%
3	Jarang	9	29,03%
4	Tidak pernah	6	19,35%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang membagikan kegiatan gotong royong kemedi sosial hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarikan terhadap 31 responden yakni 22,58% remaja menjawab sangat sering, 29,03% remaja menjawab sering, 29,03% remaja menjawab jarang, 19,35% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.35
Tanggapan remaja tentang bergaul dengan masyarakat

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	22,58%
2	Sering	10	32,25%
3	Jarang	8	25,80%
4	Tidak pernah	6	19,35%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering bergaul dengan masyarakat hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 22,58% remaja menjawab sangat sering, 32,25% remaja menjawab sering, 25,80% remaja menjawab jarang, 19,35% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.36
Tanggapan remaja tentang peka terhadap lingkungan

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	7	22,58%
2	Sering	11	35,48%
3	Jarang	9	29,03%
4	Tidak pernah	4	12,90%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja sering peka terhadap lingkungan ikut serta dengan kegiatan yg ada di kampung hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 31 responden yakni 22,58% remaja menjawab sangat sering, 32,25% remaja menjawab sering, 25,80% remaja menjawab jarang, 19,35% remaja menjawab tidak pernah.

Tabel 4.37
Tanggapan remaja tentang konflik terhadap teman

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	5	16,12%
2	Sering	9	29,03%
3	Jarang	11	35,48%
4	Tidak pernah	4	12,90%
	Jumlah	31	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa remaja jarang konflik dengan teman hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarikan terhadap 31 responden yakni 16,12% remaja menjawab sangat sering, 29,03% remaja menjawab sering, 35,48% remaja menjawab jarang, 12,90% remaja menjawab tidak pernah

berdasarkan hasil jawaban item pernyataan angket, maka skor rekapitulasi hasil angket tentang akhlak remaja di dusun purba bangun kecamatan sungai kanan.

Tabel 4.3
Deskripsi Data Akhlak Remaja

N0	Statistik	Variabel X
1	Skor tertinggi	57
2	Skor Terendah	28
3	Range (Rentang)	27
4	Banyak Kelas	6
5	Panjang Kelas	5
6	Mean	43,71
7	Median	45,00
8	Modus	45
9	Standar Deviasi	7,138

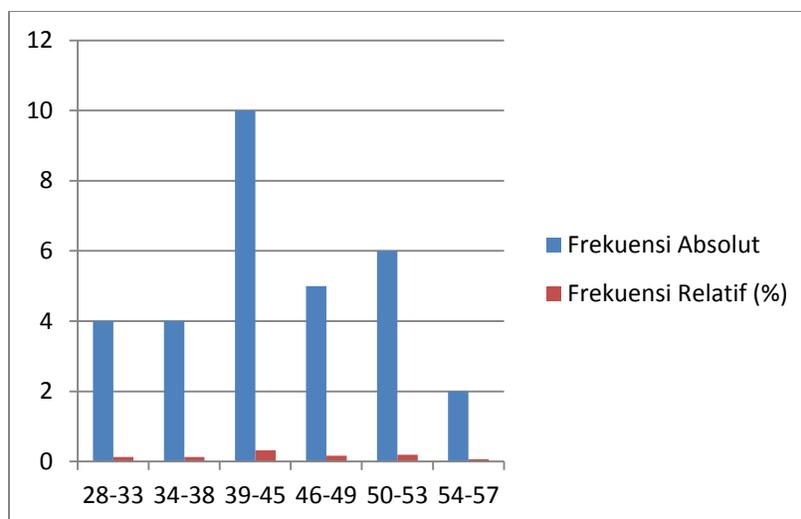
Berdasarkan hasil penelitian deskripsi statistik nilai angket akhlak remaja pada tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai angket akhlak remaja cenderung berpusat nilai rata-rata 43,71 termasuk dalam kategori penilain cukup. Dan dapat dilihat nilai standar deviasi antara angket akhlak remaja sebesar 7,138. Hasil perhitungan menggunakan SPSS terdapat pada lampiran ke .

Deskriptif data hasil akhlak remaja ini diperoleh dari angket di dusun purba bangun Desa Ujung Gading kecamatan sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan.

Tabel 4.4

Daftar Distribusi Frekuensi Skor Pada Akhlak Remaja

No	Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	28-33	4	12,90%
2	34-38	4	12,90%
3	39-45	10	32,25%
4	46-49	5	16,12%
5	50-53	6	19,35%
6	54-57	2	6,451%
Jumlah		31	100%



Gambar 4.4
Histogram Nilai Angket Akhlak Remaja

Berdasarkan tabel dengan gambar histogram diatas, distribusi frekuensi skor penggunaan media sosial di atas menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai frekuensi terbanyak pada interval 39-45 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 54-57. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa skor antara 28-33 sebanyak 4 responden (12,90%), skor antara 34-38 sebanyak 4 responden (12,90%), skor antara 39-45 sebanyak 10 responden (32,25%), skor antara 46-49 sebanyak 5 responden (16,12%), skor antara 50-53 sebanyak 6 responden (19,35%), 54-57 sebanyak 2 responden (6,451%). Untuk mengetahui variabel penggunaan media sosial secara kumulatif adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{tingkat pencapaian} &= \frac{\sum \text{skor}}{\sum \text{Responden} \times \text{Item soal} \times \text{Bobot nilai tertinggi}} \times 100\% \\
 &= \frac{1310}{31 \times 18 \times 3} = 50,38\%
 \end{aligned}$$

berdasarkan perhitungan skor variabel penggunaan media sosial maka dapat diterapkan kriteria penilaian penggunaan media sosial mencapai 50,38% dalam tidak baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (X) terhadap akhlak remaja (Y) maka digunakan analisis regresi sederhana, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM statistic SPSS 22, hasil analisis diperoleh pada tabel sebagai berikut:

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM statistic SPSS 22, dengan hasil analisis diperoleh pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Analisi Data Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	590.457	1	590.457	18.256	.000 ^b
Residual	937.931	29	32.342		
Total	1528.387	30			

a. Dependent Variable: Akhlak Remaja

b. Predictors: (Constant), Penggunaan media sosial

dari tabel diatas disimpulkan bahwa tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja. selanjutnya diperoleh uji signifikan $F_{hitung} = 18.256 > F_{table} = 4,18$.

C. pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis ini, maka untuk memperoleh hubungan dari dua variabel dilakukan dengan menggunakan 'spss coefficients' yang ada pada tabel ini.

Perhitungan dengan menggunakan *Spss Coefficients*

Tabel 4.6
Hasil Signifikan Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja

		Correlations	
		PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL	AKHLAK REMAJA
PENGGUNAAN	Pearson Correlation	1	.622**
MEDIA SOSIAL	Sig. (2-tailed)		.000
	N	31	31
AKHLAK	Pearson Correlation	.622**	1
REMAJA	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	31	31

dari perhitungan kolerasi tersebut diperoleh nilai $r = 0,622$ hal ini menunjukkan bahwa terjadi kolerasi positif yang searah, artinya jika terjadi peningkatan terhadap media sosial maka akhlak remaja juga akan meningkat berdasarkan interpretasi koefisien kolerasi nilai r , bahwa nilai $0,622$ yang diperoleh dari perhitungan kolerasi pearson product moment berada di antara $(0,60 - 0,799)$, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y.

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien diterminasi, hasil koefisien diterminasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,622^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,386 \times 100\%$$

$$KP = 38,6\%$$

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 38.6%. Jadi dapat diketahui bahwa 38,6% akhlak remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan dapat dipengaruhi oleh media sosial. Sedangkan 61,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel X dan Y dengan menggunakan IBM Statistics SPSS 22, hasil analisis diperoleh pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Pengaruh Yang Signifikansi Antara Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	590.457	1	590.457	18.256	.000 ^b
Residual	937.931	29	32.342		
Total	1528.387	30			

a. Dependent Variable: akhlak remaja

b. Predictors: (Constant), penggunaan media sosial

kaidah pengujian signifikan: jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka signifikan, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka tidak signifikan. dari hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} 18,256 dan F_{table} 4,18,. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba

Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan karena $F_{hitung} 18,256 > F_{tabel} 4,18$.

D. Pembahasan Peneliti

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang signifikan bahwa hasil hipotesis alternatif yang menyatakan ada pengaruh antara penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan korelasi product momen , koefisien determinasi, uji F, dan analisis regresi yang dilakukan, hasil perhitungan koefisien product moment yang diperoleh menunjukkan korelasi antara penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja tergolong kuat dengan koefisien sebesar 0,622.

Berdasarkan prolehan skor tersebut, nilai $r_{hitung} > r_{table}$. Nilai r_{table} 0,355 diperoleh dari nilai $N - 2 = 29$ mempunyai nilai r_{table} 0,355, nilai R^2 adalah 0,386 yang artinya variabel independen (hasil akhlak remaja) sebesar 38,6% dan selebihnya 61,2% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

adapun hasil dari penelitian ialah terdapat pengaruh yang signifikan dalam media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan sungai kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, kaena nilai F_{hitung} (18,256) lebih besar daripada F_{table} (4,18).

E. Keterbatasan Penelitian

penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati dilakukan agar hasil yang diperoleh subjektif mungkin. namun demikian

untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. keterbatasan tersebut antara lain.

1. Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Waktu, tenaga, serta dana peneliti
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan.
4. Keobjektifan jawaban yang diberikan kepada remaja ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal pada hal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada.

meskipun menemui keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengunrangi makna penelitian. Alhasil, dengan segala usaha dan kerja keras serta bantuan pembimbingan skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari penelitian serta pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. dari hasil analisis regresi diperoleh nilai $r = 0,622$ dan nilai R^2 adalah $0,386$ sehingga nilai koefisien yang diterima (KP) sebesar $38,6\%$, kemudian harga F_{hitung} didalam penelitian ini adalah $18,256$ dan dilihat dari F_{table} nilainya $4,18$ karena diperoleh nilai $N - 2 = 29$. F_{hitung} di dalam penelitian ini sebesar $18,256$ maka $F_{hitung} > F_{table}$ ($18,256 > 4,18$).

B. Saran

berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan diatas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan maka peneliti akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada remaja khususnya di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan agar bias menggunakan media sosial dengan bijak, dan dapat mengatasi penggunaan media sosial sehingga tidak mengabaikan perintah Allah SWT, orang tua

dan orang disekitar. dan tidak melupakan kewajiban kita sebagai seorang muslim.

2. Untuk orang tua remaja di Dusun Purba Bangun agar mampu mengontrol atau mengawasi kegiatan rutinitas anak-anaknya khususnya dalam menggunakan media sosial dan mengarahkan anak untuk berakhlak baik.
3. diharapkan peneliti ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam memahami tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak remaja di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai kanan.
4. sebagai landasan atau perbandingan bagi peneliti lain yang mempunyai kegiatan membahas dan memperluas kajian masalah yang sama dan sesungguhnya penelitian ini sangatlah kurang mendalam karena keterbatasan referensi. untuk itu perlu bagi peneliti selanjutnya mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Asikin Nur, “Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial”, *Jurnal Informas UPGRIS*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2016
- Damanyati Dessy, “System Hasil Penilaian Siswa Bagi Sekolah Menengah”, *Jurnal Edu Komputika*. Volume 1, No 2, Oktober 2014
- Departemen Agama Ri, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya” , Jakarta: Bintang Indonesia Jakatra, 2012
- Faroh Nurul Wahyu, “Analisi Pengaruh Harga, Promosi Dan Pelayanan”. *Jurnal Ilmiah Prodi Mana Jemen*, Volum 04, No. 2, April 2017
- Gustam Ramanda Rizki, “Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Popular Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balik Papan”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volum 3, No. 2, September 2015
- Habibah Syarifah, “Akhlak Dan Etika Dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 1, No 4, Oktober 2015
- Habibah Syarifah, Akhlak dan Etika dalam Islam, *Jurnal Pesona Dasar*, Volume. 1, No. 4, Oktober 2015
- Ipop S. Purintyas, Dkk, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2020
- King A Laura, *Psikologi Umum* Jakarta: Salemba Humanika, 2014
- Koni MA Satria, “Pengaruh Jejaingan Sosial Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 4, No 2, 5 Agustus 2016
- Kutsiyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Jl. Masjid Nurul Falah Lekoh Barat Bangkes Kadur Pamakesan, 2017
- Mahaputri Rara Julia, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Desa Gaya Baru Lampung Tengah”, *Skripsi Metro*: IAIN Metro, 2019
- Mahyuni Sarra, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017
- Mubar Agustin dan Ahmad Juntika Nurihsan, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja* Bandung: PT Refika Aditama, 2013

- Muhammad Irfan, Siti Nursiah Dan DKK, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Secara Positif Terhadap Motivasi Belajar”, *Jurnal Publikasi Pendidikan, Volume 9, Nomor 3, Oktober 2019*
- Nurhayati, “Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam”. *Jurnal Mudarrisuna, Ivolume 4, No 2, Juli-Desember 2014*
- Rahadi Rianto Dedi Rianto Rahadi, “Perilaku Pengguna Dan Informasi *Hoax* Di Media Sosial”, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Volum 5, No.1, Oktober 2017*
- Rangkuti nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan Bandung: Cita Pustaka Media, 2016*
- Rohman Abdul, “Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja”, *Jurnal Nadwa, Volume 6, No. 1, Mei 2012*
- Santrock. W John, *Perkembangan Anak, Jakarta:Erlangga, 2007*
- Siregar Anggaraini Yuni, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Prilaku Remaja Dikelurahan Kantin Kecamatan Padangsidimpunan Utara, Kota Padangsidimpunan”, *Skripsi, Padangsidimpunan IAIN Padangsidimpunan, 2019*
- Siti Ningsih dan Umayah, “Kontribusi Pendidikan Krakter Terhadap Akhlak Siswa”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 10, No 2, Agustus 2016*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D Bandung: Alfabeta, 2014*
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung : CV. Alfabeta, 2015*
- Supratman Pujasari Luccy, “Penggunaan Media Sosial Oleh Digital Native”, *Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 15, Nomor 1, Juni 2018,*
- Umami Ida *Psikologi Remaja Yogyakarta: Idea Press, 2019*
- Wibinoso Taufik “Anilis Dampak Pengguna Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah”. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Volume 4, Nomor 1, 01 Mei 2018*
- Wibowo Arif, “Brbagai Hal Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak” *Jurnal SUHUF, Volume 28, No 1, Mei 2016*
- Wiranto Giri, *Psikologi Perkembangan Manusia Yogyakarta: Psikosain, 2015*

Lampiran 1
Angket Uji Coba Penggunaan Media Sosial dan Akhlak Remaja

A. Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu jawaban masing-masing pertanyaan
2. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda (√) pada jawaban untuk Ss, S, J, Tp.

B. Data responden

Nama :

Kelas :

C. Pertanyaan

❖ Angket tentang penggunaan media sosial

1. Apakah anda sering menggunakan aplikasi *facebook*?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda seering menggunakan *facebook* hanya untuk memperbanyak teman?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

3. Apakah anda sering melihat postingan positif di fb?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda sering mengakses WA 1-3 jam/hari?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda sering chatan dengan teman agar bisa bertukar pikiran tentang hal yang positif dengan teman?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda sering menggunakan *youtube* 1-3 jam/hari
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda sering melihat vidio yang tidak bermanfaat di *youtube*?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda sering melihat vidio ceramah di *youtube*?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

9. Apakah anda sering mengakses *line*?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda seing chat-an dengan teman anda melalui aplikasi *line*?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda sering mengakses aplikasi *instagram*?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah anda sering memposting foto di instagram?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah anda kecanduan dalam menggunakan instagram sampai lupa waktu?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah anda suka mengakses akun tiktok di HP nada?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

15. Apakah anda suka berjoget-joget di akin tiktok anda?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
16. Apakah anda pernah merasakan malu apabila anda berjoget-joget depan umum dengan menggunakan aplikasi tiktok?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
17. Apakah anda menggunakan Tiktok 1-5 jam/hari?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
18. Apakah anda sering menggunakan aplikasi telegram?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
19. Apakah anda sering melihat vidio tidak bermanfaat?
- Sangat sering
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah

❖ Angket tentang akhlak remaja

1. Apakah anda sering melaksanakan sholat lima waktu setiap hari atau lebih asyik menggunakan media sosial?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah sering sholat 5 waktu anda tinggal selalu dikarnakan menggunakan media sosial?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda tidak pernah mengeluh atas perintah Allah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda pernah menanamkan sikap jujur terhadap orang disekitar anda?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda sering memilih-milih dalam berteman?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda pernah merasa malu dikalau anda berjoget-joget tiktok di media sosial?

- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda sering memelihara sifat amanah kepada semua orang
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah anda sering membeli kuota internet dengan uang saku sendiri?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah anda lebih sering berbohong kepada orang tua anda untuk membeli kuota internet?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah anda sering curhat kepada orang tua anda dibandingkan curhat di media sosial?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah anda sering mengabaikan orang tua jikalau orang tua memanggil pada saat saya bermain media sosial?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

12. Apakah anda tidak pernah berkomunikasi dengan orang tua anda dikarenakan anda lebih sering berdiam diri dikamar dan memainkan media sosial?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah anda pernah mendo'akan orang tua anda jikalau anda melaksanakan sholat 5 waktu?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah anda sering bergaul dengan teman daripada berdiam diri dirumah?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah anda sering membagikan kegiatan gotong royong di media sosial?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah anda sering bergaul dengan masyarakat atau sebaliknya tidak ingin bergaul dengan masyarakat?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah anda peka terhadap lingkungan anda sendiri jikalau ada yang terjadi dilingkungan anda?
 - a. Sangat sering

- b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah anda sering konflik dengan teman anda sendiri?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 2
Hasil penyebaran angket penggunaan media sosial

N O	NO SOAL																			Tota l
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	2	1	1	3	4	2	2	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	2	52
2	3	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	1	3	2	4	2	3	1	40
3	1	2	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	48
4	1	2	2	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	59
5	1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	66
6	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	4	1	4	1	4	1	2	3	43
7	1	2	3	1	3	1	4	2	2	3	1	4	1	4	2	3	1	2	3	43
8	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	66
9	2	1	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	67
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
11	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	64
12	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	66
13	2	2	3	1	2	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	2	2	2	2	45
14	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	3	1	3	41
15	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	4	1	2	3	2	2	2	1	1	36
16	2	2	2	2	1	2	3	3	1	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	43
17	1	2	2	3	2	3	3	3	1	1	4	2	2	1	1	1	1	3	2	38
18	1	2	3	1	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	40
19	1	2	1	2	3	2	4	3	1	3	3	2	4	2	2	4	2	3	3	47
20	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	3	2	1	32
21	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	4	1	1	1	2	2	1	2	2	39
22	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4	55
23	2	2	3	2	3	1	2	3	2	1	1	3	4	3	2	3	3	4	3	47
24	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	32
25	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	30
26	1	2	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	4	4	4	3	1	3	46
27	3	3	2	2	1	1	4	4	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	1	38
28	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	41
29	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	1	3	39
30	1	2	1	1	2	3	2	4	2	2	4	1	3	3	2	4	1	1	2	41
31	2	2	1	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	1	2	4	3	1	1	43

Y.1 3	Pearson Correlation	.39 2 ⁺	-.067	.158	.048	.157	.03 2	.16 2	.19 7	.36 8*	- .17 0	.381*	.20 4	1 .06 8	-.15 9	.014	.058	.197	.454*	
	Sig. (2-tailed)	.02 9	.719	.395	.799	.398	.86 6	.38 5	.28 7	.08 1	.36 1	.034	.27 1	.71 8	.39 3	.941	.756	.289	.110	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y.1 4	Pearson Correlation	.13 5	-.018	.043	.333	.290	- .06 8	.16 8	- .03 6	.06 0	.33 6	.366*	.03 3	-.068	1 .13 4	-.195	.036	-.269	.731**	
	Sig. (2-tailed)	.47 0	.922	.817	.067	.114	.71 6	.36 6	.84 7	.74 9	.06 5	.043	.85 8	.718	.47 4	.293	.849	.143	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y.1 5	Pearson Correlation	- .15 4	-.192	.264	.381 ⁺	.137	.36 3 ⁺	.05 5	.25 8	- .06 2	.26 4	.248	.38 5*	.159	.39 1*	.036	.335	-.300	.426*	
	Sig. (2-tailed)	.40 7	.300	.151	.034	.461	.04 5	.77 0	.16 0	.74 2	.15 1	.179	.03 0	.043	.47 4	.928	.786	.102	.017	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y.1 6	Pearson Correlation	.19 0	-.093	.433 ⁺	.093	.120	.15 6	- .02 2	.16 8	.08 2	.03 0	.251	- .07 9	.014	.19 5	- .01 7	.120	-.124	.404*	
	Sig. (2-tailed)	.30 5	.620	.015	.619	.522	.40 3	.90 8	.36 6	.66 2	.87 3	.174	.67 3	.941	.29 3	.92 8	.520	.506	.024	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y.1 7	Pearson Correlation	.41 7 ⁺	.027	.036	.067	.336	.11 3	.44 2 ⁺	.36 6 ⁺	.51 8**	.10 5	.085	.31 0	.058	.03 6	.05 1	.120	1 -.152	.544**	
	Sig. (2-tailed)	.02 0	.883	.849	.719	.065	.54 6	.01 3	.04 3	.00 3	.57 3	.651	.08 9	.756	.84 9	.78 6	.520	.415	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
Y.1 8	Pearson Correlation	- .23 4	-.080	-.033	.375*	.488*	.34 8*	- .24 6	- .32 1	.43 8*	- .36 2 ⁺	.513*	.50 6**	.197	- .26 9	.49 3*	.438*	-.152	1 .567**	
	Sig. (2-tailed)	.20 5	.668	.858	.037	.005	.03 3	.18 2	.07 8	.01 4	.04 5	.003	.00 4	.289	.14 3	.00 5	.014	.415	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
VA R0 003	Pearson Correlation	.47 1**	.517* *	.560 ⁺ *	.437 ⁺ *	.691 ⁺ *	.59 6**	.56 2**	.65 2**	.54 2**	.46 2**	.676* *	.39 5*	.454* *	.73 1**	.42 6*	.404* *	.544 ⁺ *	.567* *	1

9	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.001	.014	.000	.000	.001	.000	.002	.009	.000	.028	.010	.000	.017	.024	.002	.001	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.822	18

Lampiran 6
 Hasil perhitungan Mencari Mean, Median, Modus, Std Deviation. Dengan Menggunakan SPSS

		Statistics	
		PENGUNAAN MEDIA SOSIAL	AKHLAK REMAJA
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		47.13	43.71
Std. Error of Mean		2.115	1.282
Median		43.00	45.00
Mode		43	45 ^a
Std. Deviation		11.775	7.138
Variance		138.649	50.946
Range		44	27
Minimum		30	28
Maximum		74	57
Sum		1461	1355

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website : <http://fik.iain-padangsidempuan.ac.id> Email: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor: **B2068/In.14/E.1/PP. 009/10/2021**

Padangsidempuan, 26 Oktober 2021

Lamp: -
 Perihal: **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. **Drs. H. Syamsuddin, M.Ag (Pembimbing I)**
2. **Nur Fauziah Siregar, M.Pd (Pembimbing II)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Saskiatul Fitria Harahap
 NIM : 1720100013
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Remaja di Dusun Purba Bangun Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

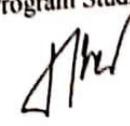
Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 an Dekan
 Wakil dekan bidang akademik


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M.Pd
 NIP 19800413 200604 1 002

Ketua Program Studi PAI


Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
 NIP 19680517 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022
 Website: <https://fik-iajn-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: fik@iajn-padangsidempuan.ac.id

Nomor
Hal

: B - 1708 /In.14/E.1/TL.00/10/2021
 : Izin Penelitian
 Penyelesaian Skripsi.

Yth. Lurah Ujung Gading, Kec. Sungai Kanan
 Kab. Labuhan Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

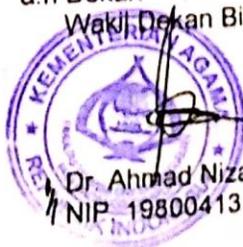
Nama : Saskiatul Fitria Harahap
 NIM : 1720100013
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Ujung Gading, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labuhan Batu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlaq Remaja Di Kelurahan Ujung Gading, Kecamatan Sungai Kanan, Kabupaten Labuhan Batu Selatan."

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 7 Oktober 2021
 a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.M.Pd
 NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
KECAMATAN SUNGAI KANAN
DESA UJUNG GADING

Alamat : Dusun Bandar Palas Desa Ujung Gading

Kode Pos 21465

or : 474/552/UG/2021
 : Penting
 : -
 : Balasan Surat Telah Selesai Penelitian
 : Skripsi

Ujung Gading, 8 November 2021
 Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
 Padangsidempuan

di-
 Tempat

Dengan Hormat,

hubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dengan nomor B-1703/In.14/E.1/TL:00/10/2021, hal-izin-penelitian penyelesaian skripsi tertanggal 08 November 2021. Maka kami pihak Kepala Desa Ujung Gading Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan menyatakan bahwa:

Nama : **SASKIATUL FITRIA HARAHAP**
 NIM : 1720100013
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Alamat : Sihitang

Hal benar telah melakukan penelitian di Dusun Purba Bangun Desa Ujung Gading, Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan judul Skripsi.

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAQ REMAJA DI DUSUN PURBA BANGUN DESA UJUNG GADING KECAMATAN SUNGAI KANAN KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN"

Sehubungan surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

KEPALA DESA UJUNG GADING
 PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
 * KECAMATAN SUNGAI KANAN *

HASIBUAN, A.Mk
 PENATA MUDA (III/a)
 NIP. 19850808 201101 1 007